



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY



**ANNUAL
REPORT**
LAPORAN TAHUNAN

**20
14**

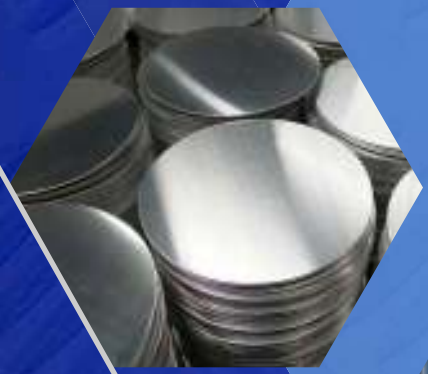
Member of Maspion Group



Visi | Vision

Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia, yang mampu bersaing secara global

To become a leading and world class flat rolled aluminium producer that is globally competitive



Misi | Mission

Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan

To produce high quality flat rolled aluminium products, improve customer satisfaction and maximize the shareholders' and stakeholders' value





ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

contents

DAFTAR ISI

02 Ikhtisar Keuangan dan Informasi Saham

Financial Highlights and Share Information

03 Laporan Dewan Komisaris

Report by The Board of Commissioners

04 Laporan Direksi

Report by The Board of Directors

06 Profil Perusahaan

Company Profile

12 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

17 Tata Kelola Perusahaan yang baik

Good Corporate Governance

23 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

24 Pernyataan atas Laporan Tahunan

Statement on The Annual Report

25 Laporan Keuangan Tahunan 2014

2014 Audited Financial Report

Ikhtisar Keuangan (dalam jutaan Rupiah)	2012	2013	2014	Financial Highlights (in million Rupiah)
Pendapatan / Nilai Penjualan	3.221.635	2.871.313	3.336.088	Revenue / Sales Amount
Laba Kotor	118.293	173.441	166.008	Gross Income
Laba Periode Berjalan	13.949	26.119	1.949	Income For the Period
Jumlah Laba diatribusikan kepada:				Total Income attributable to:
Pemilik Entitas -	13.949	26.119	1.949	- Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali -	-	-	-	- Non-controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	15.224	75.619	(3.986)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas -	15.224	75.619	(3.986)	- Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali -	-	-	-	- Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah)	45,29	84,80	3,16	Basic Earning per Share (in Rupiah)
Aset Lancar	1.196.172	1.934.929	2.428.477	Current Assets
Jumlah Aset	1.881.569	2.752.078	3.212.439	Total Assets
Liabilitas Lancar	925.799	1.826.964	2.370.051	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	367.887	267.772	201.352	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.293.685	2.094.737	2.571.403	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	587.883	657.342	641.036	Total Equity
<i>Rasio Keuangan</i>				<i>Financial Ratio</i>
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	0,7%	0,9%	0,1%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	2,4%	4,0%	0,3%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	0,4%	0,9%	0,1%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	129,2%	105,9%	102,5%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	220,1%	318,7%	401,1%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	68,8%	76,1%	80,0%	Debt to Total Assets Ratio

Informasi Saham	Data Perdagangan Saham Share Trading Data				Share Information
2013	Q1	Q2	Q3	Q4	
Kuantitas (saham)	2.096.500	3.714.000	785.500	702.000	Volume (shares)
Nilai (Rp 000)	1.347.865	2.712.220	512.770	441.985	Amount (Rp 000)
Harga Tertinggi (Rp)	730	800	750	720	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	590	620	580	570	Lowest Price (Rp)
Harga Akhir (Rp)	610	760	620	600	Closing Price (Rp)
Jumlah Saham (saham)	308.000.000	308.000.000	308.000.000	308.000.000	Total Share (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rp 000)	187.880.000	234.080.000	190.960.000	184.800.000	Market Capitalization (Rp 000)
2014	Q1	Q2	Q3	Q4	
Kuantitas (saham)	931.400	4.362.700	18.418.000	22.563.300	Volume (shares)
Nilai (Rp 000)	400.948	1.760.289	6.317.931	5.901.144	Amount (Rp 000)
Harga Tertinggi (Rp)	620	493	388	335	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	260	300	323	240	Lowest Price (Rp)
Harga Akhir (Rp)	300	340	330	268	Closing Price (Rp)
Jumlah Saham (saham)	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	Total Share (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rp 000)	184.800.000	209.440.000	203.280.000	165.088.000	Market Capitalization (Rp 000)

Kode Saham	ALMI	Code of Stock
Aksi Korporasi di tahun 2014	Pemecahan Saham Stock Split	Corporate Action in 2014
Tanggal Efektif Aksi Korporasi	12 February 2014	Effective Date of Corporate Action
Rasio Pemecahan Saham	1 : 2	Stock Split Ratio
Harga Nominal Saham Sebelum Aksi Korporasi	Rp 500 per saham shares	Nominal Share Price before Corporate Action
Harga Nominal Saham Sesudah Aksi Korporasi	Rp 250 per saham shares	Nominal Share Price after Corporate Action
Jumlah Saham Sebelum Aksi Korporasi	308.000.000 saham shares	Total Shares Before Corporate Action
Jumlah Saham Sesudah Aksi Korporasi	616.000.000 saham shares	Total Shares After Corporate Action
Nama Bursa Efek	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Name of Stock Exchange

Laporan Dewan Komisaris

report by the board of commissioners

03

Pemegang saham yang kami hormati,

Berbagai isu global sepanjang tahun 2014, diantaranya perlambatan ekonomi Tiongkok dan sebaliknya tanda awal pemulihan ekonomi Amerika Serikat, menjadi tantangan yang cukup berarti bagi perekonomian nasional, selain juga ramainya suhu politik di tanah air. Dengan terpilihnya Presiden dan Wakil Presiden Indonesia yang baru, Bapak Joko Widodo dan Bapak Jusuf Kalla di tahun 2014, pelaku bisnis di tanah air menaruh harapan besar terhadap terciptanya kondisi pasar yang lebih kondusif dan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang baik.

Ditengah kondisi yang penuh tantangan sepanjang tahun 2014, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Alumindo) terus berupaya menunjukkan hasil yang lebih baik. Kami, selaku Dewan Komisaris, memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan, atas upaya-upaya yang dilakukan untuk mencetak hasil yang positif di tahun 2014. Direksi Perseroan telah berusaha menetapkan keputusan-keputusan strategis sesuai dengan perencanaan bisnis yang tepat, misalnya melakukan negosiasi yang optimal baik pada pelanggan maupun pemasok, penentuan harga jual yang kompetitif, serta penanganan kendala-kendala produksi di lapangan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Berbicara tentang prospek bisnis, bahwa ditengah persaingan bisnis yang ketat saat ini, kami percaya, Alumindo tetap dapat mempertahankan posisinya sebagai yang terbesar di kawasan regional dan mengusahakan kinerja penjualan dan tingkat profitabilitas yang lebih baik. Secara umum, industri aluminium lembaran di pasar internasional tetap berpeluang untuk tumbuh, karena bahan aluminium telah menjadi bahan yang mendukung kebutuhan dasar manusia. Termasuk juga pasar lokal, bila dicermati lebih serius, berpotensi untuk dikembangkan.

Sebagai informasi, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2014, telah memutuskan untuk mengangkat Dewan Komisaris dengan komposisi anggota yang sama untuk masa jabatan hingga tiga tahun berikutnya.

Akhir kata, kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kerjasama yang terjalin baik. Pada kesempatan ini, Kami mengajak segenap jajaran manajemen beserta seluruh karyawan Perseroan untuk selalu mengerahkan segala kemampuan yang ada sesuai fungsinya masing-masing dan berperan serta memberikan sumbangsih bagi keberhasilan dan kejayaan Alumindo.

AR

Angkasa Rachmawati
Chair Person



Angkasa Rachmawati
Chair Person

Our respected Shareholders,

Many global issues during the year 2014, such as China's economic slowdown and an early sign of economic recovery of the United States on the other hand, became serious challenges for domestic economy, besides the hectic over the nationwide political situation. With the new Indonesian President and Vice President, Mr. Joko Widodo and Mr. Jusuf Kalla in 2014, big expectation came up among the business society in putting up the business market to be more condusive and achieving a great economic growth.

In the midst of challenging situation during 2014, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Alumindo) strived to show a better result. We as the Board of Commissioners would like to appreciate the Board of Directors for their endeavours to deliver a positive result in 2014. The Board of Directors has made efforts through defining strategic decisions in accordance with the right business plans, such as engaging optimal negotiations with the customers as well as the vendors, setting up a competitive selling price and handling the production constraints on site according to the prevailing procedures.

Talking about the business prospect, in the midst of the current tight business competition, we believe that Alumindo is able to maintain its position as the largest player in the region, strengthening its sales performance and achieving a better profitability level. In general, the worldwide flat rolled aluminium industry has the prospect on growth, for the aluminium has become supportive material for basic need of human beings. The domestic market, if seriously catered for, has its own potential.

For your information, the shareholder's general meeting, held in 24 June 2014, has decided to keep composition of the Board of Commissioners unchanged for the function period until three years ahead.

At final word, we would like to extend our utmost gratitude to all the shareholders and stakeholders for their kind supports and good cooperations. On this occasion, we invite the management and all employees of the company to mobilize all the capabilities according to each function and to participate in contributing for Alumindo's success and triumph.

Sepanjang tahun 2014 dunia usaha di Indonesia dihadapkan dengan banyak tantangan, yang dipengaruhi oleh situasi di dalam maupun luar negeri. Melewati kondisi tersebut, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Alumindo) tetap berusaha fokus untuk meraih kinerja yang positif, dengan mencatatkan pertumbuhan nilai penjualan sebesar 16,2 persen, menjadi Rp 3,3 triliun, dibandingkan nilai penjualan tahun sebelumnya, dengan volume penjualan sebanyak 98.798 ton, kurang lebih sama dengan volume tahun sebelumnya. Kendati nilai penjualan tumbuh, Alumindo mencatatkan tingkat profitabilitas lebih rendah dibandingkan capaian tahun sebelumnya, dengan nilai laba kotor sebesar Rp 166 milyar atau setara margin laba kotor sebesar 5 persen dan nilai laba periode berjalan sebesar Rp 1,9 milyar. Raihan tersebut sejatinya belum memenuhi target yang ingin dicapai oleh Perseroan. Rendahnya tingkat profitabilitas yang diraih pada tahun 2014 terutama dikarenakan ketatnya persaingan usaha secara global yang mempengaruhi harga jual produk Alumindo, baik di pasar ekspor maupun domestik. Pada sisi operasional, ongkos produksi semakin meningkat seiring dengan terjadinya inflasi di dalam negeri.

Salah satu kebijakan strategis Alumindo sebagai produsen aluminium lembaran adalah memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan melalui *customizing*, dengan mengakomodir permintaan pelanggan sesuai pesanan. Kebijakan strategis ini terbukti mampu memberikan kepuasan pada pelanggan. Disamping itu, Alumindo masih tetap berkonsentrasi pada penjualan ekspor, yang berkontribusi sebesar 73 persen di tahun 2014 berdasarkan data volume penjualan. Pasar Amerika Serikat masih mendominasi dengan 85 persen dari total volume ekspor. Sedangkan pasar domestik berpotensi untuk terus dikembangkan dan Alumindo perlu mendalami dengan lebih cermat.

Terdapat beberapa kendala yang menjadi tantangan bagi Perseroan, yang perlu mendapat perhatian dari manajemen, yakni fluktuasi harga aluminium internasional dan masih relatif tingginya harga/premi bahan baku aluminium yang mengacu kepada *Main Japanese Port (MJP)*. Selain itu, ketergantungan pada salah satu negara sebagai pasar ekspor terbesar juga merupakan kendala yang menjadi tantangan yang serius bagi Perseroan. Dalam hal ini, Alumindo perlu meningkatkan usahanya untuk melakukan diversifikasi pasar ekspor.

Melihat pada potensi yang ada, kami berkeyakinan bahwa prospek usaha Perseroan kedepan tetap positif. Alumindo perlu mempertahankan mutu produknya dengan konsisten dan mengutamakan kepuasan pelanggan. Dengan kapasitas terpasang yang besar, yaitu 144.000 ton untuk produk aluminium sheet dan 18.000 ton untuk produk aluminium foil, Alumindo memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan.



Alim Markus
President Director

During 2014 the business market in Indonesia has been dealing with various challenges that was affected by the domestic as well as overseas situation. Facing this condition, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Alumindo) kept trying to focus on achieving positive performance, recorded growth of its revenue of 16.2 percent, to Rp 3.3 trillion, in comparison to the previous year's revenue, and sales volume of 98,798 MT, around the same volume as in previous year. Despite of the increased revenue, Alumindo recorded a lower profitability level compared to the result from previous year, a gross income in the amount of Rp 166 billion or equivalent to the gross margin of 5 percent and the net income of Rp 1.9 billion. This result did not meet the target determined by the company. The modest profitability level achieved in 2014 was mainly caused by the global business competition that affected Alumindo's selling price for export as well as domestic market. On the operational side, the production cost has increased in line with the domestic inflation.

One of Alumindo's strategical policy as flat rolled aluminium producer is to offer its best service for the customers through customizing, which means meeting customer's requirements. This strategy is surely able to provide customer's satisfaction. In addition, during 2014 Alumindo was still concentrating on export sales with its contribution of 73 percent, based on sales volume data. The market in the United States was still dominating with 85 percent out of total export volume. On the other part, the domestic market has had the potential to be expanded and it is necessary for Alumindo to explore more intense.



Alim Mulia Sastra
Managing Director

Sebagai perusahaan publik, Alumindo terus berusaha memegang komitmen untuk mengutamakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai wujud transparansi, di tahun 2014 Alumindo telah menyelenggarakan acara paparan publik tahunan untuk memberikan informasi dan kondisi perusahaan terkini kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, Alumindo juga melaksanakan kewajiban pelaporan terkait informasi keuangan maupun hal penting lainnya, yang diwajibkan oleh otoritas pasar modal.

Seperti yang telah disampaikan, salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2014 adalah mengangkat Direksi Perseroan tanpa perubahan komposisi anggota untuk masa jabatan hingga tiga tahun berikutnya.

Pada akhirnya, kami ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang telah menunjukkan dukungan dan kontribusi yang positif bagi Alumindo. Dengan segala potensi yang tersedia dan tantangan yang membangun, kami akan berupaya sebaik mungkin menggapai pertumbuhan kinerja yang baik dan berkelanjutan demi terwujudnya harapan-harapan Alumindo dan pada akhirnya meningkatkan nilai pemegang saham di masa kini hingga kemudian hari.

There were some obstacles challenged the company that were needed to get more attentions from the management, such as the volatility of the international price of aluminium and the relatively still high premium price of aluminium material, which is referred to the Main Japanese Port (MJP). Besides that, the dependency on one country as the largest export market was also a tough challenge for the company. For this case, Alumindo has to try hard in order to diversify its export market.

According to the existing potential, we believe that in the future the business prospect of the company will be positive. Alumindo has to maintain its product quality consistently and put customer's satisfaction as primarily. Possesing the installed capacity of 144,000 MT for aluminium sheet product and 18,000 MT for foil product, Alumindo has a huge potential to fulfill market needs.

As a public company, Alumindo strives to hold its commitment on prioritizing the principles of corporate good governance. As form of transparency, during the year 2014 Alumindo has held the annual public expose in order to publish company's information and its latest condition to all the shareholders and stakeholders. In addition, Alumindo also fulfilled its obligations to report its financial information as well as other material issues, which were required by the capital market authority.

As previously informed, one of the results of the shareholder's general meeting, held in 24 June 2014, was to appoint the company's Board of Directors without any change in composition of any member for the function period until three years ahead.

Finally, we would like to extend our deepest gratitude to all the stakeholders for their supports and positive contribution to Alumindo. With all the provided potentials and challenges that motivate, we will give our best effort to achieve continuous growth on the performance for the sake of the realization of Alumindo's expectations and at the end to increase the shareholders' value, today and in the future.

Alim Markus
President Director

Alim Mulia Sastra
Managing Director



PT Alumindo Light Metal Industri Tbk

Alamat | Address

Kantor Pusat | Head Office

Jalan Kembang Jepun 38-40
Surabaya 60162
Indonesia

Kantor Perwakilan | Representative Office

Maspion Plaza, 15-17 Floor
Jalan Gunung Sahari Kav. 18
Jakarta 14420 - Indonesia

Pabrik | Factory

Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254 - Indonesia

Telepon | Phone

+62 31 8531531

Fax | Facsimile

+62 31 8532608

Alamat Elektronik | Email

cs@alumindo.com

Laman | Website

www.alumindo.com

Visi

Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia, yang mampu bersaing secara global

Misi

Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan

Riwayat Singkat

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) merupakan produsen aluminium lembaran terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Alumindo didirikan pada tahun 1978 dan beroperasi secara komersial pada permulaan tahun 1983, dengan kapasitas produksi sebesar 12.000 ton dan 4.800 ton per tahun untuk masing-masing jenis produk aluminium sheet dan aluminium foil.

Seiring dengan permintaan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, Alumindo secara bertahap meningkatkan kapasitas produksi, yang hingga saat ini mencapai 144.000 ton untuk produk aluminium sheet dan 18.000 ton untuk aluminium foil. Alumindo terus melakukan penambahan serta pembaharuan sarana produksi yang mengadopsi teknologi terkini untuk menunjang kelancaran proses produksi serta menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi.

Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Alumindo adalah dalam bidang perindustrian yang berhubungan dengan aluminium, terutama memproduksi aluminium sheet, foil dan hasil-hasil lainnya yang

Vision

To become a leading and world class flat rolled aluminium producer that is globally competitive

Mission

To produce high quality flat rolled aluminium products, improve customer satisfaction and maximize the shareholders' and stakeholders' value

Brief History

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) is the largest flat rolled aluminium manufacturer in Indonesia and South East Asia. Located in Sidoarjo, East Java, Alumindo was established in 1978 and started commercial production in 1983, with initial production capacities of 12,000 MT and 4,800 MT p.a. of aluminium sheet and aluminium foil respectively.

In line with the constantly increased demand, Alumindo has gradually added its production capacity to the current level of 144,000 MT for aluminium sheet and 18,000 MT for aluminium foil. Alumindo continues to upgrade its production facilities by adopting the latest technology to improve production processes and deliver high quality products.

Business Activity

According to the company's article of association, Alumindo's business activity encompasses industry sector in relation with aluminium, particularly producing aluminium sheet, foil and other products in connection

berhubungan dengan aluminium, membeli bahan-bahan, mesin-mesin dan peralatan lain sehubungan dengan usaha yang berkaitan dengan aluminium, baik dalam negeri maupun impor, serta menjual atau memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri dan luar negeri.

Produk-Produk Alumindo

Produk aluminium sheet biasanya digunakan sebagai bahan dasar industri peralatan dapur dan rumah tangga, peralatan listrik, transportasi dan bahan bangunan. Sedangkan aluminium foil umumnya dipakai untuk kebutuhan bahan baku kemasan.

Riwayat Pencatatan Saham

Selaras dengan pertumbuhan Alumindo yang baik dari tahun ke tahun, maka pada awal tahun 1997 Alumindo mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang saat ini telah digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 308.000.000 lembar saham. Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2013 dan surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia, nomor S-00351/BEI.PPR/01-2014 tertanggal 30 Januari 2014, nilai nominal saham Alumindo dipecah dengan rasio 1:2, menjadi Rp 250 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham efektif per tanggal 12 Februari 2015. Dengan demikian jumlah saham Alumindo yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 616.000.000 saham.

Sertifikasi dan Penghargaan

Pada bulan Agustus tahun 1998, Alumindo berhasil meraih sertifikasi ISO 9002 dari Lloyd's Register (telah disesuaikan menjadi ISO 9001:2008), yang merupakan pengakuan internasional terhadap standar kualitas produk Alumindo dan terus dipertahankan hingga saat ini, dengan sertifikat terakhir per tanggal 1 Agustus 2013 dan berakhir pada 31 Juli 2016.

Atas prestasinya dalam kategori eksportir berkinerja, Alumindo telah tiga kali meraih Primaniyarta Award, yaitu di tahun 2001, 2007 dan 2010. Penghargaan ini merupakan penghargaan tingkat nasional atas kinerja ekspor yang baik.

Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Secara rata-rata, jumlah staf dan karyawan tetap Alumindo pada tahun 2014 adalah sebanyak 1.117 orang. Adapun rincian staf dan karyawan adalah sebagai berikut:

with aluminium business, domestically as well as overseas, and selling or marketing its products to the domestic and export market.

Alumindo's Products

Aluminium sheet is usually used as basic material for the industry of kitchenwares and household, electrical equipments, transportation, as well as building materials. While aluminium foil is commonly used for consumer packaging.

Share Listing History

Following the positive growth over the years, in 1997 Alumindo became a public company by listing its shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, both of which have been since merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX). The total shares listed on the stock exchange are 308,000,000 shares. According to the extraordinary shareholder's general meeting held on 20 June 2013 and to the consent letter from Indonesia Stock Exchange no. S-00351/BEI.PPR/01-2014, dated on 30 January 2014, the share was splitted with the ratio 1:2 to Rp 250 (two hundred and fifty rupiah), effectively on 12 February 2014. Accordingly, Alumindo's total share listed in the Indonesia Stock Exchange is 616,000,000 shares.

Awards and Certifications

In August 1998 Alumindo achieved the certification of ISO 9002 from Lloyd's Register (adapted to ISO 9001:2008), an international recognition for Alumindo's production process standardization and this has been maintained up to date, with the current certificate dated on 01 August 2013 and will be expired by 31 July 2016.

For its achievements in the category of exporter with outstanding performance, Alumindo has been awarded with Primaniyarta Award for three times, i.e. in the year 2001, 2007 and 2010. This award is a national recognition for an outstanding export performance.

Employees and Competency Development

The average level of Alumindo's staffs and permanent workers in 2014 was 1,117 persons, with following details:

	Pria Male	Wanita Female
Staf Staff	250	51
Karyawan Worker	768	48

Pengembangan sumber daya manusia akan berdampak pada peningkatan produktivitas. Selaras dengan pemikiran tersebut, Alumindo memberi dukungan penuh untuk mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia, mulai dari proses perekrutan, evaluasi kinerja setiap karyawan yang dilakukan setiap tiga bulan, hingga pengembangan staf dan karyawan melalui program pelatihan dan seminar.

Human resources development will make impact to the escalation of productivity. In accordance with the above thought, Alumindo offered full support to optimize the human resources management, starting from the recruitment process, evaluation on performance from each employee on quartal basis, until the development of the employees through training programs and seminar.

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Institution/Profession

Akuntan Publik | Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
(a Member firm of PKF International)
Jalan Ngagel Jaya 90,
Surabaya 60283, Indonesia
phone: +62 31 5012161, fax: +62 31 5012335

Akuntan Publik diatas ditunjuk sebagai profesi penunjang independen pengaudit Laporan Keuangan Perseroan, untuk periode laporan per 31 Desember 2014, dengan biaya Rp. 220.000.000.

The above Public Accountant was appointed as independent profession to audit the company's financial report for the report period as of 31 December 2014, charged with fee of Rp. 220,000,000.

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

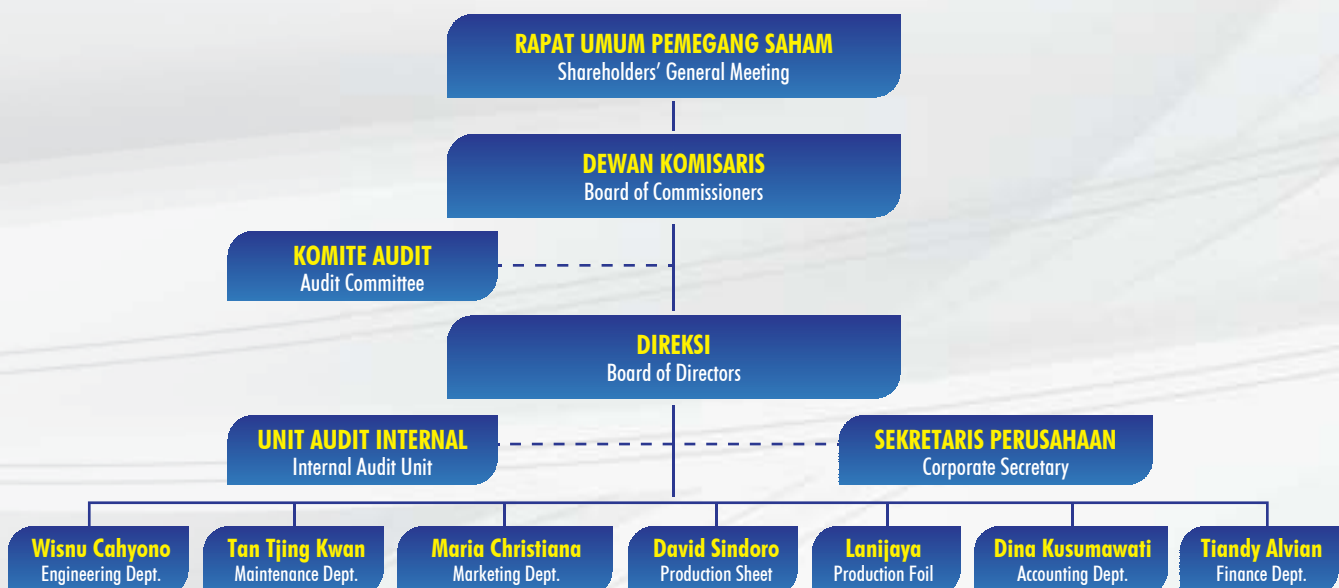
PT Sirca Datapro Perdana
Jalan Johar No. 18 Menteng,
Jakarta 10340, Indonesia
phone: +62 21 3900645, fax: +61 21 3900671

Biro Administrasi Efek diatas ditunjuk sebagai profesi penunjang dalam hal administrasi saham Perseroan untuk periode penugasan 2 Januari 2014 s/d 1 Januari 2015, dengan biaya sebesar Rp. 57.750.000.

The above Share Registrar was appointed as supporting profession in the field of company's share administration for the assignment period of 2 January 2014 until 1 January 2015 and charged with fee of Rp. 57,750,000.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

Struktur Organisasi | Organization Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Total Shares	%
Kepemilikan Saham 5% atau lebih Shareholding of 5% or more		
1. PT Husin Investama	228.511.978	37,10 %
2. PT Marindo Investama	93.459.476	15,17 %
3. PT Guna Investindo	39.200.000	6,36 %
4. PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24 %
5. PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92 %
6. PT Maspion	35.068.704	5,69 %
Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share owned by Members of Board of Commissioners and Directors		
7. Alim Markus	9.055.000	1,47 %
8. Gunardi Go	560.000	0,09 %
9. Welly Muliawan	240.000	0,04 %
10. Budi Prajogo	25.000	0,00 %
Kepemilikan Saham di bawah 5% Shareholding less than 5%		
11. Masyarakat atau lainnya Public or others	134.977.434	21,92 %
Jumlah Saham secara keseluruhan Total Shares	616.000.000	100,00 %

Struktur Pemegang Saham Utama & Pengendali Ultimate Shareholders' Structure



Angkasa Rachmawati | *Chair Person*

Telah bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1962 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2003. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama dari kelompok usaha Maspion. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham utama.



Joined the Maspion Group since its inception in 1962 and has served as the Chair Person of ALMI since 2003. She currently holds chairmanship position of the Maspion Group. She is affiliated with members of Board of Directors and ultimate Shareholders.

Gunardi Go | *Commissioner*

Bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1965 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Perseroan didirikan pada tahun 1978. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan di kelompok usaha Maspion, terutama bertanggung jawab atas divisi peralatan dapur dari aluminium. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham utama.



Joined the Maspion Group since its inception in 1965 and appointed Commissioner of the Company since its establishment in 1978. He currently holds several board positions within the Group with primary responsibility for aluminium kitchenware division. He is affiliated with members of Board of Directors and ultimate Shareholders.

Budiprajogo Limanto | *Independent Commissioner*

Memulai karir di kelompok usaha Maspion pada tahun 1968 dan menjabat berbagai posisi sepanjang karirnya. Menduduki jabatan Direktur di Perseroan untuk periode tahun 2006-2009 dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009.



Began his career with the Maspion Group in 1968 and has since held several positions within the Group. Appointed as Director of the Company in the period of 2006-2009 and as Independent Commissioner since 2009.

Supranoto Dipokusumo | *Independent Commissioner*

Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen.



Received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001.

Dasar penunjukan Dewan Komisaris Perseroan ini adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2014, dengan Berita Acara yang dibuat di hadapan Bambang Heru Djuwito, SH., MH., notaris di Surabaya.

The appointment of the company's Board of Commissioners is based on the Shareholder's general meeting, that was held in 24 June 2014 and the deed was made before Bambang Heru Djuwito, SH., MH., a notary in Surabaya.

Profil Perusahaan

company profile

11

Alim Markus | *President Director*

Merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang jenjang karirnya. Saat ini beliau adalah Presiden Direktur Maspion Group dan menjabat sebagai Ketua *Indonesia China Business Council (ICBC)* dan menjadi Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jawa Timur, dan jabatan organisasi-organisasi lainnya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham utama.



One of the founders of the Company and has worked for the Maspion Group for his entire career. Currently he is the President Director of Maspion Group and serves as the Chairman of Indonesia China Business Council (ICBC) and the same position for Indonesian Businessman Association (Apindo) East Java chapter. He is also involved in many other organizations. He is affiliated with members of Board of Commissioners and Directors, as well as with ultimate Shareholders.

Alim Mulia Sastra | *Managing Director*

Menyelesaikan studi bisnisnya di Singapura pada tahun 1974 dan memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 1980 hingga 1995. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Komisaris dan Direksi di kelompok usaha Maspion. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham utama.



Completed his business studies in Singapore in 1974 and joined the Maspion Group in the following year. He had served as a Director of the Company from 1980 to 1995. Currently he also holds several Board positions within the Group. He is affiliated with members of Board of Commissioners and Directors, as well as with ultimate Shareholders.

Alim Prakasa | *Managing Director*

Menyelesaikan studi di St. Mary University, Kanada. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1981 dan juga memegang berbagai jabatan Komisaris dan Direksi dalam kelompok usaha Maspion. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham utama.



Graduated from St. Mary University, Canada. In 1981 he joined the Company as Director, and currently holds several board positions within the Maspion Group. He is affiliated with members of Board of Commissioners and Directors, as well as with ultimate Shareholders.

Welly Muliawan | *Independent Director*

Menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1995. Saat ini juga menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di kelompok usaha Maspion.



Holds an MBA degree from the National University of Singapore. His career with ALMI began in 1982 and has served as Director of the Company since 1995. He currently also serves as the Chief Financial Officer of Maspion Group.

Soefianto Djunaedi | *Independent Director*

Menyelesaikan program studi Mechanical Engineering di TAFE, Australia pada tahun 1993. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 dan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013.



Graduated from TAFE college, Australia, Associate Diploma of Engineering (Mechanical) in 1993. He has joined the company since 2001 and has been appointed as Director of the company since 2013.

Dasar penunjukan Direksi Perseroan ini adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2014, dengan Berita Acara yang dibuat di hadapan Bambang Heru Djuwito, SH., MH., notaris di Surabaya.

The appointment of the company's Board of Directors is based on the Shareholder's general meeting, that was held in 24 June 2014 and the deed was made before Bambang Heru Djuwito, SH., MH., a notary in Surabaya.

Tinjauan Operasional**Produksi**

Proses produksi melalui beberapa tahapan penting, dimulai dari proses peleburan bahan baku aluminium ingot, proses penggilingan hingga menjadi coil, proses penerapan panas untuk menetapkan *temper* dan kandungan mekanik, serta proses finishing, seperti tension level, cutting, rolling dan blanking.

Kapasitas terpasang di pabrik adalah sebesar 144.000 ton untuk aluminium sheet dan 18.000 ton untuk aluminium foil. Pada tahun 2014, utilisasi produksi untuk aluminium sheet dan foil, masing-masing sebesar 67 persen dan 61 persen.

Pendapatan per Segmen

Komposisi pendapatan per segmen adalah sebesar 89 persen dari penjualan aluminium sheet dan 11 persen dari aluminium foil. Secara volume, terdapat penurunan penjualan produk aluminium foil sebesar 18 persen dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan produk aluminium sheet sedikit meningkat.

Profitabilitas

Tingkat profitabilitas di tahun 2014 yang terbilang rendah, secara umum dikarenakan ketatnya persaingan secara global akhir-akhir ini, yang mempengaruhi harga jual produk, baik di pasar ekspor maupun domestik. Disamping itu, biaya produksi yang cenderung meningkat karena inflasi turut menggerus margin keuntungan Perseroan.

Analisis Kinerja Keuangan**Aset**

Jumlah aset pada posisi 31 Desember 2014 dibandingkan posisi 2013 dicatat meningkat sebesar 16,7 persen, menjadi sebesar Rp 3,2 triliun. Aset lancar meningkat 25,5 persen, dengan adanya peningkatan jumlah persediaan yang signifikan, yaitu sebesar 32,5 persen. Rasio lancar tercatat sebesar 102 persen.

Liabilitas

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 2,6 triliun, meningkat sebesar 22,8 persen. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan signifikan pada pinjaman jangka pendek pada bank yang hampir seluruhnya merupakan pinjaman dalam bentuk letter of credit untuk pengadaan bahan baku aluminium.

Operational Review**Production**

Production process is going through several important stages, commencing from the process of casting the aluminium ingot as raw material, rolling process to become coil, heating process to adjust its temper and mechanical substances and finishing process, such as tension level, cutting, rolling and blanking.

The installed capacity in the factory is 144,000 MT for aluminium sheet and 18,000 MT for aluminium foil. In 2014, the production utilization for aluminium sheet and foil are 67 percent and 61 percent respectively.

Revenue by Each Segment

The revenue comprised by each segment of 89 percent from selling aluminium sheet and 11 percent from aluminium foil. In volumewise, there was a decrease by 18 percent of aluminium foil sales, whereas the sales of aluminium sheet was slightly going up.

Profitability

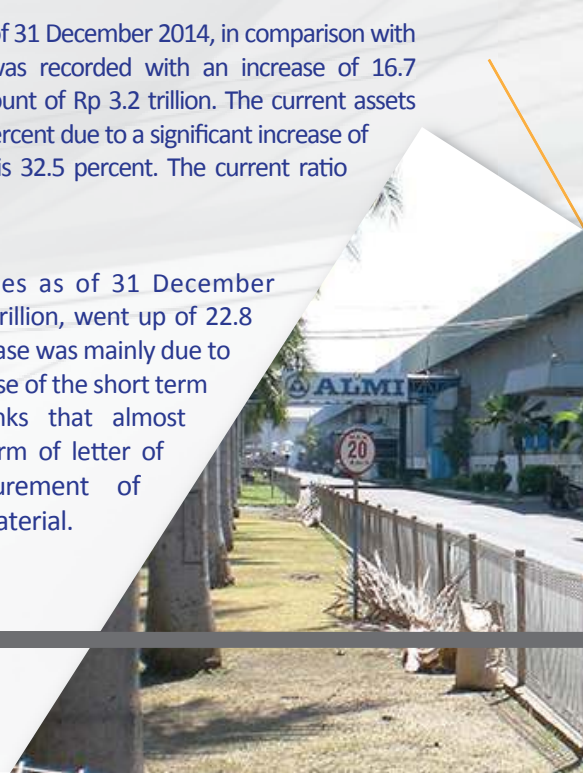
The 2014 profitability level was just inferior, generally caused by the tight global competition recently that affected the product selling price, for export as well as domestic market. In addition, the increased production cost due to inflation also contributed to the declined profit margin of the company.

Review of Financial Performance**Assets**

The total assets as of 31 December 2014, in comparison with the 2013 figure, was recorded with an increase of 16.7 percent to the amount of Rp 3.2 trillion. The current assets increased of 25.5 percent due to a significant increase of the inventory that is 32.5 percent. The current ratio was 102 percent.

Liabilities

The total liabilities as of 31 December 2014 was Rp 2.6 trillion, went up of 22.8 percent. This increase was mainly due to a significant increase of the short term debt to the banks that almost entirely was in form of letter of credit for procurement of aluminium raw material.



Ekuitas

Pada tahun 2014, nilai nominal saham Perseroan menjadi Rp 250 per saham, setelah dilakukan pemecahan saham dengan rasio 1:2. Dengan demikian jumlah saham sebagai modal dasar menjadi dua kali lipat, yaitu sebesar 836 juta saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 616 juta saham. Jumlah ekuitas dicatat turun sedikit menjadi sebesar Rp 641 miliar.

Pendapatan

Nilai penjualan di tahun 2014 dibukukan sebesar Rp 3,3 triliun, meningkat sebesar 16,2 persen. Selain terdapat penjualan aluminium ingot untuk mengurangi persediaan yang cukup tinggi pada saat itu, peningkatan nilai penjualan pada dasarnya juga terjadi karena depresiasi kurs rupiah terhadap dolar Amerika. Sedangkan volume penjualan barang jadi kurang lebih sama dengan tahun sebelumnya.

Beban

Beban pabrikasi tercatat sebesar Rp 392,5 milyar, turun sedikit dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 396,5 milyar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sedikit efisiensi pada biaya produksi, diantaranya beban bahan pembantu dan biaya perbaikan dan pemeliharaan, dengan asumsi terjadinya inflasi secara umum.

Equity

In 2014, the nominal value per share became Rp 250 per share after stock split executed with ratio 1:2. According to the above, the total shares as authorized capital stock has been doubled to 836 million shares and the total shares as subscribed and fully paid to 616 million shares. The total equity was slightly dropped to Rp 641 billion.

Revenue

The 2014 revenue was booked in the amount of Rp 3.3 trillion, escalated 16.2 percent. Despite of the sales of aluminium ingots in order to reduce the high inventory level on that time, the increase of the sales amount was basically generated by the depreciation of rupiah against US dollar. At the same time, the volume of the product sales volume was quite the same as the previous year's.

Expenses

The factory overhead was recorded of Rp 392.5 billion, slightly declined compared to the previous year's of Rp 396.5 billion. This indicated that there was a little efficiency on the production cost, such as cost of indirect material and repairs and maintenance, assuming of inflation in general.



Laba Kotor

Laba kotor dibukukan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi sebesar Rp 166 milyar atau setara marjin kotor sebesar 5 persen. Rendahnya marjin kotor tersebut disebabkan karena kenaikan harga bahan baku dan pada sisi lain, marjin keuntungan yang dikenakan cenderung tipis, karena nilai tambah produk yang tidak besar.

Laba Periode Berjalan

Laba periode berjalan dibukukan sebesar Rp 1,9 milyar, turun signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Rendahnya laba tersebut merupakan akibat dari beban bunga dan keuangan yang tinggi, karena tingkat pinjaman jangka pendek pada bank yang cukup tinggi.

Pendapatan Komprehensif lain

Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual tercatat hanya Rp 5,4 juta, sedangkan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dibukukan sebesar Rp 5,9 milyar sebagai kerugian.

Total Rugi Komprehensif

Perseroan membukukan rugi komprehensif periode berjalan sebesar Rp 3,99 milyar, namun kerugian ini tidak memberikan dampak negatif terhadap operasional Perseroan.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp 51,5 milyar. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi dan aktivitas investasi tercatat defisit, sementara arus kas positif diperoleh dari aktivitas pendanaan, yaitu terutama oleh pinjaman jangka pendek dalam bentuk letter of credit dari bank.

Kemampuan Membayar Utang

Dengan rasio lancar sebesar 102 persen, Perseroan dapat dikatakan cukup efisien dalam mengelola aset lancarnya. Pada saat yang sama, aset lancar berada pada level yang cukup bagi Perseroan untuk menyelesaikan seluruh kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan cicilan atas kewajiban jangka panjang sepanjang tahun 2014 juga dapat diselesaikan tepat waktu.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Jumlah piutang usaha pada posisi 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 278,8 milyar, dengan tingkat kolektibilitas piutang cukup baik dan lancar, yakni 26 hari.

Gross Income

The gross income was booked lower than the previous year's to the amount of Rp 166 billion or equivalent to the gross margin of 5 percent. The gross margin was that low by the reason of the increment of raw material prices and on the other hand that the profit margin applied tended to be slim due to small added value of the product.

The Income for The Period

The income for the period was booked in the amount of Rp 1.9 billion, dropped significantly compared to the previous year's figure. The income was that low was delivered by the high interest and financial charges due to the high level of short term debt.

Other Comprehensive Income

The unrealized gain of available for sale securities has been booked of Rp 5.4 million, while the exchange difference due to translation of financial statements was recorded as a loss of Rp 5.9 billion.

Total Comprehensive Loss

The company booked a total comprehensive loss for the period in the amount of Rp 3,99 billion, whereas this loss has no impact to the company's operation.

Cash Flow

The cash and cash equivalent was in the amount of Rp 51.5 billion. There were deficits on the net cash flows used in operating and investing activities, whilst a surplus on the net cash provided by the financing activities, which was mainly the short term loan in form of letter of credit provided by the banks.

Settlement Capability on Borrowings

According the current ratio of 102 percent, the company was able to manage its current assets. At the same time, the current assets were at a sufficient level for the company to settle all its current liabilities. As for the long term debt, the installments during 2014 have been settled on time.

Collectibility level on Receivable

The total trade receivables as of 31 December 2014 was recorded of Rp 278.8 billion, with the collectibility level of 26 days, which is a smooth and sufficient level of receivables.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Struktur permodalan di tahun 2014 tidak berubah, dengan modal dasar Rp 209 milyar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 154 milyar dan tambahan modal disetor sebesar Rp 66,4 milyar. Perseroan juga mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Pada tahun 2014 Perseroan tidak melakukan ikatan yang material terhadap investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material lain yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

Prospek Usaha Perseroan

Kapasitas terpasang Alumindo sebesar 144.000 ton untuk produk aluminium sheet dan 18.000 ton untuk aluminium foil menjadi salah satu modal untuk dapat mengembangkan usahanya. Dengan sistem manajemen dan strategi marketing yang mumpuni, niscaya Alumindo dapat bertumbuh secara berkesinambungan di masa akan datang.

Target dan Realisasi Tahun 2014

Secara volume, realisasi penjualan produk jadi dicatat sebanyak 98.798 ton, kurang lebih sama dengan volume pada tahun sebelumnya. Realisasi volume penjualan tersebut belum sepenuhnya sesuai target yang ditetapkan, meskipun nilai penjualan tercatat meningkat. Namun manajemen berkeyakinan bahwa realisasi penjualan di tahun-tahun mendatang akan lebih baik.

Target Tahun 2015

Seperti tahun sebelumnya, Perseroan menargetkan peningkatan nilai dan volume penjualan untuk tahun 2015 sebesar 10 persen dari yang dicapai pada tahun 2014. Namun secara nilai, penjualan Perseroan tergantung juga pada harga aluminium internasional yang terkadang fluktuatif.

Aspek Pemasaran

Kualitas unggulan dan pelayanan yang baik terhadap pelanggan merupakan dua hal diutamakan Perseroan. Di tahun 2014, sebagian besar produk-produk Perseroan diekspor ke mancanegara, dengan persentase sebesar 73 persen dan tujuan ekspor terbesar masih tetap Amerika Serikat, yaitu sebesar 85 persen dari total penjualan ekspor. Pesanan dari pasar domestik cenderung stagnan, namun kedepan kebutuhan akan aluminium lembaran di Indonesia kami yakini akan semakin meningkat.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The capital structure in 2014 had no change, consisting of the capital stock Rp 209 billion, subscribed and fully paid of Rp 154 billion and additional paid-in of Rp 66.4 billion. The company also obtained loans from financial institutions to meeting its need of working capital.

Material Contract of Capital Goods as Investment

In the year 2014 the Company had no material contract of capital goods as investment.

Information and Material Fact Occurred After The Date of Accountant's Report

There are no information and substantial facts that has been occurred after the date of the accountant's report.

Company's Business Prospect

The Alumindo's installed capacity of 144,000 MT for production of aluminium sheet and of 18,000 MT of aluminium foil becomes one of its assets to expand its business. Having a qualified management system and marketing strategy, Alumindo shall have a continuous growth in the future.

Target and Realization in 2014

In volume, the sales realization of its finished goods was recorded of 98,798 MT, at the same level as the sales volume in previous year. This realization was not fully meeting the target yet in spite of the increased sales revenue. Nevertheless, the management has the belief that the sales realization is going to be better in the years ahead.

Target in 2015

The same as previous year, the company set its 2015 target for revenue and sales volume of a 10 percent increase in comparison with the achievement in 2014. However, as for sales amount, the company's sales depends also on the international aluminium price, that somehow volatile.

Marketing Aspect

The superior quality and good service towards the customers are two things that preferred by the company. In 2014, the company's products have been mainly exported to the overseas, that of 73 percent whereas the largest export country was the United States with 85 percent of total export sales. The demand in domestic market tended to be stagnant, nevertheless we believe that the needs on the flat rolled aluminium in the future in Indonesia is going to increasingly grow.

Kebijakan Dividen

Dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, Alumindo membagikan dividen kas kepada para pemegang saham, dengan perincian sebagai berikut:

- Tahun buku 2012, Total Nilai Dividen Kas sebesar Rp. 6,16 milyar atau setara dengan Rp. 20,- per saham, dibagikan pada tanggal 18 September 2013.
- Tahun buku 2013, Total Nilai Dividen Kas sebesar Rp. 12,32 milyar atau setara dengan Rp. 20,- per saham, dibagikan pada tanggal 21 Oktober 2014.

Penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2014 belum ditetapkan, karena masih menunggu RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada semester pertama tahun 2015.

Dampak Perubahan Peraturan/Perundang-undangan

Tidak terdapat dampak atau pengaruh signifikan dari perubahan peraturan/perundang-undangan terhadap Perseroan dan/atau terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Informasi Material lainnya

Sepanjang tahun 2014 tidak terdapat informasi material, seperti: investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal dan transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Dividend Distribution

Within the last 2 (two) years, as decided in the annual Shareholders' general meeting, Alumindo distributed cash dividends to the shareholders, with following details:

- For the financial year 2012, Total Cash Dividend was Rp. 6.16 billion or equiv. to Rp. 20,- per share, distributed on 18 September 2013.
- For the financial year 2013, Total Cash Dividend was Rp. 12.32 billion or equiv. to Rp. 20,- per share, distributed on 21 October 2014.

The utilization of the 2014 net income has not been determined yet, it is going to be determined by the Shareholders' general meeting that should be held on the 2015 first half.

Impact of The Change on The Regulation/Legislation

There was no regulatory change that may have substantial impacts to Alumindo or its financial report.

Change of Accounting's Policy

There was no change of the accounting's policy that may have substantial impacts to the financial report.

Other Material Information

During 2014, there was no information, such as: investment, expansion, divestment, merger/dissolution of business, debt/capital restructuring and transactions that may have significant conflict of interest and affiliations.



Alumindo senantiasa memegang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (GCG), demi kemajuan Perseroan dan bertambahnya nilai Perseroan dalam jangka panjang. Alumindo terus berusaha membangun nilai-nilai positif melalui implementasi prinsip-prinsip dasar GCG yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, kemandirian dan kesetaraan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan tugas pengawasan terhadap Direksi dan memberikan nasihat ataupun masukan kepada Direksi sehubungan dengan jalannya usaha ataupun upaya pengembangan perusahaan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

RUPS tahun 2014 telah menetapkan susunan Dewan Komisaris yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2017. Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang, dimana 2 (dua) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan Dewan Komisaris beserta riwayat masing-masing Komisaris dapat dibaca pada bagian profil Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan untuk membahas antara lain evaluasi kinerja Direksi Perseroan dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dalam Perseroan. Frekuensi pertemuan pada tahun 2014 adalah sebanyak 32 kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran 75 persen untuk masing-masing anggota. Disamping itu Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi mengadakan pertemuan gabungan untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu.

Besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris ditetapkan sesuai fungsi dan kompetensi masing-masing anggota. Pada tahun 2014, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 7.847.564.820.

Direksi

Direksi Perseroan mengemban tugas kepemimpinan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Direksi berkewajiban merumuskan target dan menjalankan strategi perusahaan guna mencapai sasaran perusahaan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

Alumindo as always holds its commitment to implement basic principles of the Good Corporate Governance (GCG) in conducting business, in order to put the company forward the Company as well as to enhance the corporate value for long term view. Alumindo strives to build the positive values through implementation of GCG's basic principles, such as principles of transparency, accountability, responsibility, independency and equality of all shareholders and other stakeholders.

Board of Commissioners

As stipulated in the company's articles of association, the Board of Commissioners is responsible for supervision function and giving advices or inputs to the Board of Directors in relation with the their task in running the company or the effort on development of the company. As stipulated in the company's articles of association, the Board of Commissioners is elected through the Shareholders' general meeting with 3 (three) year term and could be reelected.

The 2014 Shareholders' general meeting has determined the new composition of the Board of Commissioners for the function period until the year 2017. The Board of Commissioners comprises of 4 persons, whereas the 2 (two) of them are independent commissioners, who are not related to the main shareholders. The composition of the Board of Commissioners with each member's profile can be read on the Board of Commissioers profile page.

The Board of Commissioners held meetings to discuss the agendas such as evaluation on the performance of the company's Board of Directors in performing their leadership tasks within the company. The meetings during 2014 have taken place 32 times, with the average attendance level of 75 percent for each board member. In addition, the Board of Commissioners with the Board of Directors held joint meetings to dicuss the company's performance for certain period.

The remuneration for each Board member is determined based on the function and competency of each member. In 2014, the total remuneration for the Board of Commissioners was in the amount of Rp 7,847,564,820.

Board of Directors

The company's Board of Directors has the leadership tasks and is responsible to run the company. The Board of Directors is obliged to set up corporate goals and executing corporate strategies in order to achieve the company's goals. As stipulated in the company's articles of association, the Board of Directors is elected through the Shareholders' general meeting with 3 (three) year term and could be reelected.

RUPS tahun 2014 telah menetapkan susunan Direksi Perseroan yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2017. Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang, dimana 2 orang diantaranya merupakan Direktur independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan Direksi dapat dibaca pada bagian profil Direksi.

Direksi mengadakan pertemuan untuk membahas antara lain kinerja Perseroan secara umum dan hal-hal yang berkaitan dengan operasional serta kondisi keuangan Perseroan secara spesifik. Frekuensi pertemuan Direksi pada tahun 2014 sebanyak 32 kali, dengan tingkat kehadiran 85 persen untuk masing-masing anggota. Disamping itu Direksi juga mengadakan pertemuan gabungan bersama-sama dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu. Keputusan yang diambil berprinsip pada musyawarah untuk mufakat. Untuk menunjang dan mengembangkan kompetensi, dari waktu ke waktu anggota Direksi mengikuti seminar-seminar, termasuk seminar bertema manajemen dan kepemimpinan, serta sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diadakan oleh instansi berwenang.

Besaran remunerasi anggota Direksi ditentukan berdasarkan kompetensi dan cakupan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota. Pada tahun 2014, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp 9.626.987.727.

Keputusan RUPS pada tahun 2014 telah direalisasikan seluruhnya, termasuk pembagian dividen tahun buku 2013 yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2014 dan penunjukan Auditor Independen yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014.

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan memiliki wewenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan.

Profil singkat anggota Komite Audit

Budiprajogo Limanto (Ketua), memulai karir di kelompok usaha Maspion pada tahun 1968 dan menjabat berbagai posisi sepanjang karirnya. Menduduki jabatan Direktur di Perseroan untuk periode tahun 2006-2009 dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009.

The 2014 Shareholders' general meeting has determined the new composition of the Board of Directors for the function period until the year 2017. The Board of Directors comprises of 5 persons, whereas the 2 (two) of them are independent directors, who are not related to the main shareholders. The composition of the Board of Directors with each member's profile can be read on the Board of Directors profile page.

The Board of Directors held meetings to discuss the agendas such as performance of the company in general and specific matters in relation with the operation and financial condition of the company. The meetings during 2014 have taken place 32 times, with the average attendance level of 85 percent for each board member. In addition, the Board of Directors with the Board of Commissioners also held joint meetings to discuss the company's performance for certain period. The decisions taken were based on consensus. In order to improve their competency, the Board members occasionally take part in seminars, such as seminars talking about management and leadership, and about the rules and regulations held by authorized institutions.

The remuneration for each Board member is determined the competency and responsibility of each member. In 2014, the total remuneration for the Board of Directors was in the amount of Rp 9,626,987,727.

All the decisions of the 2014 Shareholders' general meeting have been executed, including the dividend payment for the financial year of 2013 that have been done on 21 October 2014, as well as the appointment of the independent auditor for auditing the company's 2014 financial report.

Audit Committee

The Audit Committee comprises of 3 persons, chaired by the Independent Commissioner. The members of Audit Committee are independent individuals, who have no connection with the Board members or the ultimate Shareholders. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their supervisory works, and therefore has the access to all company's information and data.

Brief profiles of the Audit Committee

Budiprajogo Limanto (Head of Committee), Began his career with the Maspion Group in 1968 and has since held several positions within the Group. Appointed as Director of the Company in the period of 2006-2009 and as Independent Commissioner since 2009.

Heri Kustiyono Rudiantoro, menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Narotama, Surabaya dan berkarir di Kantor Akuntan Publik selama 17 tahun.

Sali Adi Nugroho, menyelesaikan program studi Magister Manajemen di Universitas Wijaya Putra, Surabaya pada tahun 2000.

Komite Audit tersebut ditunjuk oleh Dewan Komisaris melalui Komisaris Independen, untuk periode jabatan tahun 2014-2017.

Uraian Singkat Kegiatan Komite Audit

Komite Audit dalam melakukan tugasnya memiliki wewenang untuk mengakses seluruh data dan dokumen Perseroan dan menjalin komunikasi dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan, namun tetap menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi Perseroan. Komite Audit melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan, mencakup laporan keuangan Perseroan secara berkala dan proyeksi keuangan, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam hal penunjukkan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, lingkup penugasan dan biaya audit. Komite Audit juga memberikan saran kepada manajemen dalam hal kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit mengadakan pertemuan dengan periode triwulan, yaitu sebanyak 4 kali dalam setahun, dengan tingkat kehadiran 100 persen.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berkewajiban membantu Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas pengawasan atas seluruh kegiatan Perseroan. Tugas pengawasan Unit Audit Internal mencakup evaluasi sistem pengendalian intern dan manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan Perseroan dan berwenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit, yang bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama.

Heri Kustiyono Rudiantoro, attended his Economic study at Universitas Narotama, Surabaya with Accounting major, and had a career in Public Accountant for 17 years.

Sali Adi Nugroho, completed his Magister in Management study at Universitas Wijaya Putra, Surabaya in 2000.

The above Audit Committee was assigned by the Board of Commissioners, through Independent Commissioner, for the period of 2014-2017.

The Activities of the Audit Committee in Brief

In conducting its tasks, the audit committee has the authority to have access on all data and documents of the company as well as to have the line to communicate with anyone who are related with the company, but it has to keep the secrecy of company's data, documents and information. The audit committee has made review of the financial information, covering the company's periodic financial reports and financial projection, has offered recommendation to the Board of Commissioners in term of the appointment of public accountant based on its independency, the assignment scope and the audit fee. The audit committee has offered suggestion to the management in relation with the compliance of the prevailing rules and regulations. The meetings of the Audit Committee were arranged by quarterly basis, which was 4 times in a year, with 100 percent of attendance level.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is obliged to assist the Board of Directors to conduct supervisory tasks on all activities of the company. The supervisory tasks encompasses the evaluation of internal control systems and risk management, in accordance with the company's policy. In performing its duties, the Internal Audit Unit is guided by Audit Internal Charter and authorized to access all corporate data and information. The Internal Audit Unit is led by a Unit Head, who is fully responsible to the President Director.



Profil singkat Kepala Unit Audit Internal

Handoyo Gozali, menyelesaikan studi di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 1995. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995 di bagian Internal Control System.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2014, Unit Audit Internal melanjutkan tugas audit dan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas pada seluruh departemen di setiap divisi dalam Perseroan, seperti efisiensi dalam penggunaan bahan dan barang, optimalisasi sumber daya manusia, sistem pemasaran yang tepat serta pemanfaatan teknologi informasi. Unit Audit Internal menyampaikan laporan kepada manajemen Perseroan dan memberikan saran dan masukan yang obyektif perihal seluruh kegiatan operasional Perseroan dan melakukan pengawasan atas pelaksanaannya.

Brief profile of the Unit Head of Internal Audit

Handoyo Gozali, finished his study in Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) in 1995. He has joined the company since 1995, starting with the Internal Control System.

The Activities of Internal Audit Unit in Brief

In 2014, the internal audit unit has continued its audit tasks and evaluation on the efficiency and effectivity of all departments in every division within the company, such as efficiency in using material and goods, optimizing the human resources, the proper marketing system and the utilization of the information technology. The internal audit unit has been reporting to the company's management and giving objective suggestion and input regarding all the operational activities within the company and conducting the supervision on the implementation.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, pemegang saham dan seluruh pihak terkait, dalam hal penyediaan segala informasi yang berkaitan dengan Perseroan, disamping juga memastikan terpenuhinya kewajiban-kewajiban dalam pelaporan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga berkewajiban memberikan masukan kepada Direksi mengenai peraturan-peraturan pasar modal dan perubahannya, disamping juga memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Tjiang Tiandy Alvian Cianto, menyelesaikan studi manajemen di University of Applied Sciences Berlin, Jerman pada tahun 2002. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003.

Sekretaris Perusahaan tersebut ditunjuk oleh Direksi sejak tahun 2005.

Uraian Singkat Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah mengemban tugasnya dalam hal pemenuhan kewajiban pelaporan terkait informasi Perseroan seperti laporan keuangan berkala dan pengumuman di media massa, baik secara elektronik maupun non-elektronik. Sekretaris Perusahaan juga menjadi fasilitator dalam pengadaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik yang telah diadakan pada tanggal 24 Juni 2014 dan juga telah memimpin pelaksanaan aksi korporasi, diantaranya pemecahan saham yang efektif pada tanggal 12 Februari 2014 serta pembagian dividen pada tanggal 21 Oktober 2014. Untuk mengikuti perkembangan pasar modal, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti seminar-seminar yang diadakan oleh berbagai instansi, termasuk otoritas pasar modal.

Sistem Pengendalian Interen

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian interen dengan sistem teknologi informasi yang memadai, sehingga mempermudah pengontrolan atas segala kegiatan operasional, baik di area produksi maupun keuangan. Sistem yang ada saat ini perlu diperbaharui dari waktu ke waktu dengan mengikuti perkembangan saat ini, agar penyajian informasi keuangan Perseroan dapat dilakukan

Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as a liaison officer between the Company and the capital market authorities, shareholders and other stakeholders, in providing any information relating to the Company, as well as to ensure that all the reporting obligations comply with the existing rules and regulations. The Corporate Secretary is also responsible to advise the Board of Directors on the capital market regulations and any relevant amendments, and also to facilitate the implementation of the shareholders' general meetings and public exposes.

Brief profile of the Corporate Secretary

Tjiang Tiandy Alvian Cianto, graduated in management study from the University of Applied Sciences Berlin, Germany, in 2002. He joined the company in 2003.

The Corporate Secretary was assigned by the Board of Directors since 2005.

The Activities of the Corporate Secretary in Brief

During 2014, the corporate secretary has been conducting its tasks of the compliance of the reporting obligation related to the company's information such as periodic financial reports and the announcements in mass media, electronically as well as non-electronically. The corporate secretary has had the task to arrange the shareholder's general meeting and public expose that was held on 24 June 2014 and has arranged the execution of the corporate actions, such as stock split that was effective on 12 February 2014 as well as dividend distribution on 12 October 2014. The corporate secretary has attended a number of seminars that have been arranged by some institutions, including the capital market authority, in order to keep updated.

Internal Control System

The company does own an internal control system under an adequate information technology system, by which it simplifies the control on the entire operational activities in production as well as financial areas. The existing system may have been upgraded periodically to keep progressing, in order that the company's financial information can be presented easily, quickly and accurate, so that the management

dengan lebih mudah, cepat dan akurat, sehingga dengan berdasarkan informasi yang ada, manajemen dapat mengambil keputusan dengan tepat dan dapat mengendalikan jalannya operasional dengan lebih baik.

Manajemen Risiko

Ketergantungan terhadap pasar Amerika Serikat sebagai pasar ekspor terbesar merupakan salah satu risiko yang menjadi tantangan bagi Perseroan. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan perlu lebih serius untuk mendiversifikasi pasar ekspor dan mencoba untuk mengembangkan pasar domestik. Kemudian, harga aluminium internasional berdasarkan London Metal Exchange (LME) yang terkadang fluktuatif juga menjadi risiko yang harus dihadapi. Untuk itu, Perseroan hendaknya tetap melakukan pembelian bahan baku sesuai kebutuhan dan secara berkala untuk melakukan lindung nilai secara alami, sehingga dapat meminimalkan risiko tersebut.

Perkara Hukum Penting

Selama tahun 2014, tidak ada perkara hukum penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, maupun setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

is able to make right decisions based on the provided information and able to conduct its operation properly.

Risk Management

The dependency on the US market as the largest export market was one of the risks that challenged the company. The company has to seriously anticipate this issue by diversifying its export market and by trying to expand its domestic market. In addition, the international aluminium price based on London Metal Exchange (LME), which sometimes can be volatile, was also a risk to dealing with. Therefore, the company strives to keep hedging naturally by doing periodical procurement of its raw material according to the necessity for minimizing the risk.

Substantial Legal Case

During 2014 there was no any legal proceeding associated with the company or the members of the Boards of Commissioners and Directors.



Dalam rangka usaha penerapan salah satu aspek GCG, Alumindo senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, sebagai berikut:

Lingkungan hidup

- Pada proses peleburan dan proses pemanasan, penggunaan gas alam yang lebih ramah lingkungan dimaksimalkan dan pada saat yang sama mengurangi penggunaan bahan bakar yang cenderung memberikan dampak polusi yang berlebih.
- Penanganan limbah dengan saksama, agar tidak mencemari lingkungan dan pelaporan UKL/UPL dilakukan dengan rutin.

Ketenagakerjaan

- Mengutamakan keselamatan kerja di pabrik, dengan mengharuskan penggunaan pelindung saat bekerja dan memberikan pelatihan-pelatihan terkait keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang dapat terjadi.
- Memperhatikan kesejahteraan karyawan, dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung kesejahteraan dan perlindungan karyawan.
- Memberikan kesempatan magang atau praktek kerja di perusahaan bagi siswa dan mahasiswa dari berbagai sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia.

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan

- Mengadakan donor darah masal setiap tiga bulan sekali dengan mengikutsertakan staf dan karyawan Perseroan.
- Menunjukkan kepedulian sosial dengan berpartisipasi dalam memberikan sumbangan untuk masyarakat yang terdampak oleh bencana alam.
- Turut memberikan dampak positif terhadap ekonomi warga sekitar lokasi Perseroan.

Tanggung jawab produk

- Produk yang dipasarkan Perseroan tidak memberikan dampak buruk bagi kesehatan konsumen, karena hanya sebagai pendukung kebutuhan konsumen.

Total biaya yang dikeluarkan untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada tahun 2014 adalah sekitar Rp 600 juta.

On the effort to implement one of GCG aspects, Alumindo always has the commitment to carry out the social responsibility, as following activities:

Environmental sector

- In the casting and heating process, the usage of the natural gas that is eco-friendly has been optimized and at the same time the usage of the fuel that tends to affect with excessive pollution has been reduced.
- handling the waste thoroughly in order to avoid contamination of the environment and reporting through UKL/UPL on routine basis.

Employment sector

- Featuring the safety on working on the site, by enforcing workers to use protector when doing their job and providing trainings relating to the work safety to minimize accident on working place which may happen.
- Paying attention to the welfare of the entire employees in providing facilities to support their welfare and protection.
- Providing the opportunities for internships in the company for students from Indonesian schools and universities.

Society and social development

- Arranging mass blood donors action on quartal basis by engaging the staffs and employees.
- Having social awareness by participating on donation to the society who were affected by the nature disaster.
- Having a positive impact to the economy of the inhabitant located surroundings the company.

Product's responsibility

- The product sold by the company does not lead a negative impact to the consumer's health, since the product itself should be delivered as supporting good for the consumer.

The total expense for the corporate social responsibility in 2014 is around Rp 600 million.

Informasi Lainnya

other information

Informasi lebih lanjut terkait dengan Alumindo dapat diperoleh dengan menghubungi alamat berikut ini:

Other information concerning Alumindo is available through contact the following address:

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Corporate Secretary Department
Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254 Indonesia
Phone: +62 31 8531531 | Fax: +62 31 8532608
Email: cs@alumindo.com

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

The Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors
in relation to the Responsibility on 2014 Annual Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.
We, the undersigned, hereby certify that all information stated in the 2014 Annual Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk is completely presented and are fully responsible for the correctness of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This Statement Letter represents the truth.

Sidoarjo, 20 April 2015

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Angkasa Rachmawati
Chair Person



Gunardi Go
Commissioner



Supranoto Dipokusumo
Independent Commissioner



Budiprajogo Limanto
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Alim Markus
President Director



Alim Mulla Sastra
Managing Director



Alim Prakasa
Managing Director



Welly Muliawan
Independent Director



Soefianto Djunaedi
Independent Director

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014 dan 2013**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2014 and 2013***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2013 AND FOR
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP/identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No. 5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Welly Muliawan
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP/identitas lain:
Jl. Kencanasari Timur
10 / J.39, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No. 5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
2. Name : Welly Muliawan
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Kencanasari Timur
10 / J.39, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;
 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. We are responsible for Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 24 Maret 2015 / March 24, 2015

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

	<i>Halaman / page</i>
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) / <i>Statements of Financial Position</i>	30-31
Laporan Laba Rugi Komprehensif / <i>Statements of Comprehensive Income</i>	32
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	33
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	34 - 35
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	36 - 88

Laporan No. 035/PHAA-S/GA/III/2015

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Report No. 035/PHAA-S/GA/III/2015

Independent Auditors' Report

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 035/PHAA-S/GA/III/2015 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 035/PHAA-S/GA/III/2015 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan



Arsono Laksmiana, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0341
24 Maret 2015 / March 24, 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
 Per 31 Desember 2014 dan 2013

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,p,4,32,34	51.502.003.307	27.850.189.137	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,f,5,32	210.340.535.808	222.197.822.518	Short-term investment
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp247.754.567 tahun 2014 dan 2013	2c,e,g,6,32	157.242.707.899	150.231.038.537	Third parties - net of provision for declining in value Rp247,754,567 in 2014 and 2013
Pihak berelasi	2c,e,g,p,6,32,34	121.510.103.765	50.443.807.801	Related parties
Piutang lain-lain	2c,g	35.123.006.028	491.238.618	Other receivables
Persediaan	2h,7	1.330.722.084.741	1.004.084.975.166	Inventories
Pajak dibayar di muka	2n,8	91.982.643.932	201.657.592.924	Prepaid taxes
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2p,9	177.894.504.539	11.155.215.382	Related parties
Pihak ketiga	9	54.024.832.200	93.318.454.431	Third parties
Beban dibayar di muka	2i,10	1.563.395.259	1.417.578.728	Prepaid expenses
Uang muka pembelian aset tetap	13	263.679.982	1.539.179.500	Purchase advance of fixed assets
Piutang pajak	2n,20a,20c	132.769.492.481	131.668.995.933	Tax receivable
Piutang dari pihak berelasi	2c,p,12,34	63.538.000.000	38.873.000.000	Receivable due from related parties
JUMLAH ASET LANCAR		2.428.476.989.941	1.934.929.088.675	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2e,11	50.400.000	43.200.000	Available for sale securities
Piutang dari pihak berelasi	2c,p,12,34	1.961.441.546	543.490.630	Receivable due from related parties
Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.230.586.177.145 tahun 2014, Rp1.139.453.967.793 tahun 2013	2j,14	781.940.149.737	816.552.450.402	Fixed assets -net of accumulated depreciation of Rp1,230,586,177,145 in 2014, Rp1,139,453,967,793 in 2013
Jaminan		10.000.000	10.000.000	Guarantee
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		783.961.991.283	817.149.141.032	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		3.212.438.981.224	2.752.078.229.707	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,15,32	117.142.490.440	660.972.996.156	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,p,15,32,34	27.550.397.900	18.529.497.161	Related parties
Utang lain-lain	2e	455.436.362	484.542.603	Other payable
Utang pajak	2n, 20b	852.012.986	716.932.034	Taxes payable
Utang dividen		769.780.234	716.259.847	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,16	12.593.474.002	10.748.400.817	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,17	2.041.897.508.110	885.981.504.956	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2e,p,18,34	-	122.184.000.000	Payable due to related party
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2c,e,19,32	168.790.037.489	126.630.166.558	Bank
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		2.370.051.137.523	1.826.964.300.132	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion
Bank	2c,e,19,32	167.519.217.000	237.337.587.667	Bank
Liabilitas pajak tangguhan	2n,20c	4.133.716.882	4.447.859.709	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,21	29.699.131.584	25.986.925.746	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		201.352.065.466	267.772.373.122	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		2.571.403.202.989	2.094.736.673.254	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal				Capital stock - nominal value
Rp 250 per lembar saham tahun 2014,				Rp 250 per share year 2014,
Rp 500 per lembar saham tahun 2013,				Rp 500 per share year 2013.
Modal dasar - 836.000.000 saham tahun 2014, dan 418.000.000 saham tahun 2013,				Authorized - 836,000,000 shares year 2014, and 418,000,000 shares year 2013.
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and fully paid
616.000.000 saham tahun 2014,				616,000,000 shares year 2014,
308.000.000 saham tahun 2013.	22	154.000.000.000	154.000.000.000	308,000,000 shares year 2013.
Tambahan modal disetor	2k,23	66.438.850.615	66.438.850.615	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2c,e	93.885.256.021	99.819.997.303	Other equity components
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya		285.351.334.592	285.351.334.592	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya		41.360.337.007	51.731.373.943	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		641.035.778.235	657.341.556.453	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.212.438.981.224	2.752.078.229.707	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENDAPATAN	21,25,34	3.336.087.554.837	2.871.313.447.075	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21,26,34	3.170.079.666.494	2.697.872.674.840	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		166.007.888.343	173.440.772.235	GROSS PROFIT
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	21,27,34	(39.088.794.928)	(33.908.470.244)	Selling
Umum dan administrasi	21,28,34	(55.901.389.097)	(48.995.552.672)	General and administrative
Kerugian penjualan aset tetap	2j,14	-	(300.916.848)	Loss on disposal of fixed assets
Hasil penjualan barang bekas		2.521.816.091	2.725.079.455	Proceeds from sale of scrap
Lain-lain - neto		440.714.141	426.909.478	Others - net
LABA USAHA		73.980.234.550	93.387.821.404	INCOME FROM OPERATION
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang uang asing - neto	2c,30	10.180.607.659	(31.313.078.337)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	31	(87.477.557.573)	(47.051.082.345)	Interest and financial charges
Pendapatan bunga	29	4.951.535.601	7.915.389.728	Interest income
LABA SEBELUM PAJAK		1.634.820.237	22.939.050.450	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2n,20c			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan		314.142.827	3.179.681.857	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		1.948.963.064	26.118.732.307	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah pajak:				Other comprehensive income, net after tax:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2c	5.400.000	8.100.000	Unrealized gain of available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	(5.940.141.282)	49.491.703.120	Exchange difference due to translation of financial statements
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(3.985.778.218)	75.618.535.427	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	2o,33	3,16	84,80	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an
integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain of available for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statement translations	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings		
Saldo per 31 Desember 2012		154.000.000.000	66.438.850.615	6.300.000	50.313.894.183	285.351.334.592	31.772.641.636	587.883.021.026	Balance as of December 31, 2012
Pembagian dividen	24	-	-	-	-	-	(6.160.000.000)	(6.160.000.000)	Dividend contribution
Laba komprehensif tahun 2013		-	-	8.100.000	49.491.703.120	-	26.118.732.307	75.618.535.427	Comprehensive income year 2013
Saldo per 31 Desember 2013		154.000.000.000	66.438.850.615	14.400.000	99.805.597.303	285.351.334.592	51.731.373.943	657.341.556.453	Balance as of December 31, 2013
Pembagian dividen	24	-	-	-	-	-	(12.320.000.000)	(12.320.000.000)	Dividend contribution
Laba (rugi) komprehensif tahun 2014		-	-	5.400.000	(5.940.141.282)	-	1.948.963.064	(3.985.778.218)	Comprehensive income (loss) year 2014
Saldo per 31 Desember 2014		154.000.000.000	66.438.850.615	19.800.000	93.865.456.021	285.351.334.592	41.360.337.007	641.035.778.235	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.258.009.429.714	2.945.791.746.747	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(4.134.637.212.240)	(3.327.795.757.156)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban operasional	(87.265.025.626)	(77.839.976.677)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	4.867.696.474	7.961.316.010	Interest received
Penerimaan pendapatan lain-lain	2.962.530.234	3.151.988.932	Other income received
			Payment of interest and
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(88.318.814.135)	(46.268.579.061)	financial charges
Penerimaan (pembayaran) pajak	108.709.533.397	(210.788.869.066)	Received (payments) of taxes
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(935.671.862.182)	(705.788.130.271)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(13.317.788.766)	(17.948.877.491)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek	11.855.486.710	(139.000.160.266)	Proceed (placement) short-term investment
Kenaikan piutang kepada pihak berelasi	(26.082.950.916)	(3.377.295.745)	Increase of accounts receivable from related party
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	3.661.363.636	Proceed from sale of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27.545.252.972)	(156.664.969.866)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman-pihak berelasi	(122.184.000.000)	122.184.000.000	Proceed (payment) payable due-related party
Pembayaran dividen	(12.266.479.613)	(6.134.875.321)	Dividend payment
Penerimaan utang jangka panjang	124.400.000.000	-	Proceed from long-terms loan
Pembayaran utang jangka panjang	(152.058.499.736)	(68.426.836.647)	Payment for long-terms loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1.155.916.003.155	687.053.262.444	Proceed from short-term bank borrowings
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	993.807.023.806	734.675.550.476	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	30.589.908.652	(127.777.549.661)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2014	2013	
JUMLAH PINDAHAN	30.589.908.652	(127.777.549.661)	TRANSFERRED BALANCE
KAS DAN SETARA KAS -			CASH AND CASH EQUIVALENTS -
AWAL TAHUN	27.850.189.137	47.687.508.876	BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH			EFFECT OF EXCHANGE RATE ON
KURS TERHADAP KAS DAN			CASH AND CASH EQUIVALENTS
SETARA KAS	(6.938.094.482)	107.940.229.922	
KAS DAN SETARA KAS -			CASH AND CASH EQUIVALENTS -
AKHIR TAHUN	51.502.003.307	27.850.189.137	ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Rupiah)

I. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 85 tanggal 24 Juni 2014 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notaris di Surabaya, mengenai persetujuan memegang saham untuk perubahan tata cara pengangkatan Dewan Direksi. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-04188.40.21.2014 tanggal 11 Juli 2014.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl.Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai berproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha industri *aluminum sheet, aluminum foil dan aluminum roll forming building decoration*. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Asia dan Timur Tengah.

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 1.117 orang pada tahun 2014 dan 1.159 orang pada tahun 2013.

I. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notarial deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No.21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 85 dated June 24, 2014 of Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., a notary in Surabaya, concerning the agreement of the shareholders decision related to the appointment rule of the Board of Directors. The notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-04188.40.21.2014 dated July 14, 2014.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, to engage in the manufacture of aluminum sheet, aluminum foil and aluminum roll forming building decoration. Those products are distributed both domestically and internationally, including Europe, United States of America, Australia, Asia and the Middle East.

The Entity has permanent employee an average of 1,117 employees in 2014 and 1,159 employees in 2013.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

I. UMUM (lanjutan)

I. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Tahun 2014 dan 2013/Year 2014 and 2013

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
 Komisaris

Angkasa Rachmawati
 Gunardi Go
 Supranoto Dipokusumo
 Budiprajogo Limanto

President Commissioner
 Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
 Direktur

Alim Markus
 Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Welly Muliawan
 Tjoe Soefianto Djunaedi

President Director
 Directors

Komite Audit

Audit Committee

Ketua
 Anggota

Budiprajogo Limanto
 Heri Kustyono Rudiantoro
 Sali Adi Nugroho

Chairman
 Members

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Dewan Direksi	9.626.987.727	8.873.145.301	Board of Directors
Dewan Komisaris	7.847.564.820	8.121.517.860	Board of Commissioners
Jumlah	17.474.552.547	16.994.663.161	Total

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan suratnya No. S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 616.000.000 lembar pada tahun 2014 dan 308.000.000 lembar pada tahun 2013, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (lihat catatan 22).

All of the Entity's shares amounted to 616,000,000 shares in 2014 and 308,000,000 shares in 2013 were listed in Indonesian Stock Exchange (see note 22).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2015.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP/347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 24, 2015.

a. Statement of Compliance

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants ("DSAK").

b. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants, rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP/347/BL/2012.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

b. Financial Statement Presentation (continued)

The functional currency of the Entity is US Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

For the purposes of financial statements presentation, the accounts of the Entity are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at statements of financial position;

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan (neraca).

- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and presented as part of other equity components in the statements of financial position.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Exchange rates used as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

		31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
1 Dollar Amerika/Rupiah (penuh)	USD	12.440	12.189	United States Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 EURO/Rupiah (penuh)	EUR	15.133	16.821	EURO 1/Rupiah (full amount)
1 GBP/Rupiah (penuh)	GBP	19.370	20.097	GBP 1/Rupiah (full amount)
1 Yen Jepang/Rupiah (penuh)	JPY	104	116	Japanese Yen 100/Rupiah (full amount)
1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh)	HKD	1.604	1.572	Hongkong Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh)	SGD	9.422	9.628	Singapore Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 RMB China/Rupiah (penuh)	RMB	2.033	1.999	RMB China 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Australia/Rupiah (penuh)	AUD	10.218	10.876	Australian Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Taiwan/Rupiah (penuh)	TWD	392	407	Taiwan Dollar 1/Rupiah (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement and unrestricted.

e. Instrumen Keuangan

Entitas telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan". Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

e. Financial Instruments

The Entity have adopted PSAK 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure". The Entity classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

Financial assets are classified as follows:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

1. Financial assets are measured at fair value through statements of comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kategori ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets are classified as follows:
(continued)

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this category are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2014 and 2013, the Entity had no financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. Held to maturity investments.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2014 and 2013, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loan and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan).

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, beban dibayar di muka, uang muka pembelian aset tetap dan piutang dari pihak-pihak berelasi.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Pada tahun 2014 and 2013, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2014 and 2013, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

3. Loan and receivables (continued).

In 2014 and 2013, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, purchase advances, prepaid expenses, purchase advances of fixed asset and receivable due from related parties.

4. Financial assets classified as available for sale.

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statements of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statements of financial position date.

In 2014 and 2013, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities are measured at fair value through statements of comprehensive income.

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2014 and 2013, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. Financial liabilities are measured at amortized cost.

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are categorized and measured at amortized cost.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan).

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost (continued).*

In 2014 and 2013, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank borrowings and long-term bank loans.

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Entity assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan (neraca) ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempornya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijaminan atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain dinyatakan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Entitas menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Short-Term Investment

Time Deposits

Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

g. Accounts and Other Receivable

Accounts and other receivable are stated at net of provision for declining in value. Provision for declining in value is provided based on a review of status of the individual accounts receivable at the end of the year. Accounts are written-off during the period in which they are classified as uncollectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

j. Aset Tetap

Entitas telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2011) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

j. Fixed Assets

The Entity has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" (Revised 2011) as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

	Years
Buildings	20
Machineries and equipment	5-15
Vehicles	5
Office Equipment	5-10

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is charged to current year operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

k. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Entitas telah menerapkan kebijakan akuntansi untuk mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "imbalan kerja". Pemberian imbalan kerja dilakukan oleh Entitas dengan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

PSAK 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja, dimana keuntungan (kerugian) aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Namun Entitas tetap memilih menggunakan metode koridor dalam perhitungan liabilitas manfaat karyawan.

Imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan (neraca) merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).

m. Estimated Employee Benefits Liabilities

The Entity has recognized a provision for employee benefit liabilities in accordance with PSAK No. 24, (Revised 2010) "employee benefits". Employee benefits liabilities were given by the Entity in accordance with Labor Law No. 13 year 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

PSAK 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain (losses) from post employment benefits, which is full recognition through other comprehensive income. The Entity still use corridor method for its employee benefit liabilities calculation.

The cost provided for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit or 10% of fair value program's assets are charged or credited to income over the average remaining service lives of the relevant employees.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Perpajakan

Entitas telah menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba periode berjalan dilusikan dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Taxation

The Entity has applied PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offsetted in statements of financial position, in the same manner of current tax assets and liabilities are presented.

o. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning Per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary stock.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm-length* adalah mungkin persyaratan tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Informasi Segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Setiap tanggal pelaporan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

Whilst the transactions are made as if on an arm's length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

q. Leases

PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are changed as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

r. Segment Information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

s. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Entity reviews any indication of asset impairment.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

t. Standar Akuntansi Baru

Pada bulan Desember 2014, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- a. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- b. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
- c. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- d. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".
- e. PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
- f. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- g. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- h. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- i. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- j. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

t. The New Accounting Standards

In December 2014, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

Effective on or after January 1, 2015:

- a. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".
- b. PSAK No. 66, "Joint Arrangements".
- c. PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entity".
- d. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".
- e. PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".
- f. PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".
- g. PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Venture".
- h. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Employee Benefits".
- i. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Accounting for Income Tax".
- j. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Impairment of Assets".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- k. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- l. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- m. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- n. ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Entitas masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Changes of Accounting Policies (continued)

- k. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Financial Instruments: Presentation".
- l. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- m. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Financial Instruments: Disclosures".
- n. ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Remeasurement of Embedded Derivative".

The Entity is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2.e.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp278.752.811.664 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp200.674.846.338. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Provision for Declining in Value of Accounts Receivable

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of accounts receivable. The carrying amount of the Entity accounts receivable before provision for declining in value as of December 31, 2014 amounted to Rp278,752,811,664 and December 31, 2013 amounted to Rp200,674,846,338, respectively. Further details are shown in note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp29.699.131.584 (31 Desember 2013 sebesar Rp25.986.925.746). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp781.940.149.737 (31 Desember 2013 sebesar Rp816.552.450.402). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Pension and employees' benefits (continued)

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's employee benefits liabilities for employee benefits as of December 31, 2014 amounted to Rp29,699,131,584 (December 31, 2013 amounted to Rp25,986,925,746). Further details are disclosed in note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2014 amounted to Rp781,940,149,737 (December 31, 2013 amounted to Rp816,552,450,402). Further details are disclosed in note 14.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:	Consist of:		
	2014	2013	
Kas	114.758.005	1.979.843.875	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in bank</i>
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	889.922.022	2.740.613.010	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	227.056.870	1.613.273.700	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42.789.122	57.072.791	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	41.504.194	13.791.579	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.928.286	8.798.828	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	29.172.173	72.150.644	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	22.435.416	2.676.886	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank ANZ Indonesia	12.755.354	7.594.920	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Standard Chartered Bank	7.625.969	21.103.831	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk	6.263.540	1.211.066.125	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5.145.682	4.206.441	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank CTBC Indonesia	3.863.988	-	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	21.952.037.630	373.722.663	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank DBS Indonesia	9.068.675.284	107.331.215	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.944.737.430	631.698.825	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	3.617.537.321	365.654.642	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.697.325.641	1.876.784.820	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Standard Chartered Bank	1.062.485.223	61.332.732	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank ANZ Indonesia	1.052.074.685	7.550.282.976	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank CTBC Indonesia	158.662.870	-	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	151.342.552	194.811.668	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	89.699.118	2.376.931.547	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.536.462	86.805.061	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Citibank	-	909.365.830	<i>Citibank</i>
RMB - Pihak ketiga			<i>RMB - Third party</i>
PT Bank ICBC Indonesia	117.685.261	1.706.951.329	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Rupiah - Pihak berelasi			<i>Rupiah - Related party</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1.077.783.562	3.807.500.692	<i>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak berelasi			<i>U.S. Dollar- Related party</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	19.199.647	68.822.507	<i>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</i>
Jumlah	51.502.003.307	27.850.189.137	Total

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 34).

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia Tbk, according to management, were made at similar terms and conditions as those placed with third parties (note 34).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2014	2013	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
PT Bank DBS Indonesia	163.774.466	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Standard Chartered Bank	-	12.470.100	<i>Standard Chartered Bank</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.775.643.532	72.232.659.286	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	42.418.484.240	37.134.227.304	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	37.921.648.160	34.847.714.734	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	37.458.270.600	42.122.270.829	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Standard Chartered Bank	16.711.124.720	28.236.854.077	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank ICBC Indonesia	10.891.590.090	7.611.626.188	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Jumlah	210.340.535.808	222.197.822.518	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates of time deposits per annum</i>
Rupiah	6,75% - 7%	3,8% - 5,5%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	0,1% - 0,5%	0,02% - 1,5%	<i>U.S. Dollar</i>
Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 17).			<i>The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 17).</i>

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2014	2013	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan luar negeri	106.327.684.899	102.113.915.995	<i>Foreign customers</i>
Pelanggan dalam negeri	51.162.777.567	48.364.877.109	<i>Local customers</i>
Jumlah	157.490.462.466	150.478.793.104	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	157.242.707.899	150.231.038.537	Net
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	85.763.853.474	48.268.574.407	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	33.723.161.347	613.061.300	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	1.200.618.610	1.184.761.140	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	398.407.421	326.414.954	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indal Steel Pipe	187.903.588	-	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT UACJ Indal Aluminium	89.039.549	-	<i>PT UACJ Indal Aluminium</i>
PT Indal Gypsum Industri	75.291.980	-	<i>PT Indal Gypsum Industri</i>
PT Maspion Industrial Estate	38.742.390	-	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
Lain-lain	33.085.406	50.996.000	<i>Others</i>
Jumlah	121.510.103.765	50.443.807.801	Total
Neto	278.752.811.664	200.674.846.338	Net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Terdiri dari:	Consist of:		
	2014	2013	
b. Berdasarkan umur (hari)			<i>b. By age category</i>
Belum jatuh tempo	117.549.366.640	174.736.569.784	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	146.087.877.340	24.659.524.648	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	14.002.028.600	16.399.500	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	2.915.000	<i>61-90 days</i>
91-120 hari	1.361.293.651	1.507.191.973	<i>91-120 days</i>
Jumlah	279.000.566.231	200.922.600.905	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	278.752.811.664	200.674.846.338	<i>Net</i>
c. Berdasarkan mata uang			<i>c. By currency</i>
Dollar Amerika Serikat	138.972.851.435	103.574.205.488	<i>U.S. Dollar</i>
Rupiah	139.882.627.076	97.197.871.658	<i>Rupiah</i>
Pound Sterling Inggris	145.087.720	150.523.759	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Jumlah	279.000.566.231	200.922.600.905	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	278.752.811.664	200.674.846.338	<i>Net</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan untuk piutang pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value was provided on receivables due from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Terdiri dari:	Consist of:		
	2014	2013	
Barang dalam proses	518.457.571.990	317.515.912.245	<i>Work in process</i>
Bahan baku	284.305.154.648	519.554.787.745	<i>Raw materials</i>
Persediaan dalam perjalanan	237.668.197.864	-	<i>Goods in transit</i>
Barang jadi	191.335.318.842	73.540.382.759	<i>Finished goods</i>
Suku cadang	70.224.513.185	68.613.572.224	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	28.731.328.212	24.860.320.193	<i>Indirect materials</i>
Jumlah	1.330.722.084.741	1.004.084.975.166	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan direalisasikan tanpa terjadi kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the entire inventory can be used and realized without any provision declining in value of inventories.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD40.000.000 pada tahun 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh persediaan tidak digunakan sebagai jaminan.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp91.982.643.932 dan Rp201.657.592.924.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	171.711.327.001	3.236.592.986	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
Chin Fung Trading, Co Ltd	4.516.179.834	5.400.196.508	<i>Chin Fung Trading, Co Ltd</i>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	1.666.997.704	2.518.425.888	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i>
Jumlah	177.894.504.539	11.155.215.382	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Fausto Holdings Limited	11.926.323.415	-	<i>Fausto Holdings Limited</i>
BHP Biliton	5.581.122.776	11.690.543.034	<i>BHP Biliton</i>
Great Metal International Trading Co., Ltd	4.511.468.257	-	<i>Great Metal International Trading Co., Ltd</i>
Deemond Pte., Ltd	3.386.287.424	-	<i>Deemond Pte., Ltd</i>
Rio Tinto Alcan Pte., Ltd	3.375.074.132	434.767.369	<i>Rio Tinto Alcan Pte Ltd</i>
Qinhuangdao Wanxiang Aluminium Industries Co.,Ltd	3.218.541.861	-	<i>Qinhuangdao Wanxiang Aluminium Industries Co.,Ltd</i>
China Nonferrous Metals Processing Technology	1.010.804.736	914.175.000	<i>China Nonferrous Metals Processing Technology</i>
Empire Resources, Inc	-	30.173.914.252	<i>Empire Resources, Inc</i>
Trafigura Pte., Ltd	-	4.255.678.430	<i>Trafigura Pte., Ltd</i>
Houghton	-	1.318.791.902	<i>Houghton</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 milyar)	21.015.209.599	44.530.584.444	<i>Others (less than Rp 1 billion each)</i>
Jumlah	54.024.832.200	93.318.454.431	<i>Total</i>
Jumlah	231.919.336.739	104.473.669.813	Total

Rincian mata uang asing dari uang muka pembelian lihat catatan 32.

The details of foreign currency of purchase advances see note 32.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:	Consist of:		
	2014	2013	
Asuransi	1,068,127,012	1,043,706,300	<i>Insurance</i>
Sewa	27,011,221	35,761,204	<i>Rental</i>
Lain-lain	468,257,026	338,111,224	<i>Others</i>
Jumlah	1,563,395,259	1,417,578,728	Total

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:	Consist of:		
	2014	2013	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk			<i>Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
144.000 lembar tahun 2014			<i>144,000 Shares in 2014</i>
72.000 lembar tahun 2013	18,000,000	18,000,000	<i>72,000 Shares in 2013</i>
Laba yang belum direalisasi	32,400,000	25,200,000	<i>Unrealized gain</i>
Nilai pasar	50,400,000	43,200,000	Market value
Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.			<i>The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.</i>
Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.			<i>Investment in securities were made with related party.</i>
Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:			<i>Changes in unrealized gain on increase in investment:</i>
	2014	2013	
Saldo awal	25,200,000	14,400,000	<i>Beginning balance</i>
Peningkatan nilai efek	7,200,000	10,800,000	<i>Increase in value of securities</i>
Saldo akhir	32,400,000	25,200,000	Ending balance

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

Terdiri dari:	Consist of:		
	2014	2013	
Lancar			Current
PT AnekaKabel Ciptaguna	38,502,000,000	38,873,000,000	<i>PT AnekaKabel Ciptaguna</i>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	20,036,000,000	-	<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
PT Maspion	5,000,000,000	-	<i>PT Maspion</i>
Jumlah	63,538,000,000	38,873,000,000	Total
Tidak lancar			Non-current
Alim Brothers, Pte. Ltd.	1,961,441,546	543,490,630	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i>
Jumlah	1,961,441,546	543,490,630	Total
Jumlah	65,499,441,546	39,416,490,630	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES
 (continued)

	2014	2013	
Tingkat bunga piutang per tahun Rupiah	9,75% - 10,25%	9% - 10,00%	Interest rates of receivables per annum Rupiah
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The details of receivables by currency are as follows:
Rupiah	63.538.000.000	38.873.000.000	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.961.441.546	543.490.630	U.S. Dollar
Jumlah	65.499.441.546	39.416.490.630	Total

Seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi tersebut di atas, kecuali Alim Brothers, Pte Ltd, merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jamiran.

All those receivables to related parties above, except Alim Brothers, Pte Ltd, represents fund lent by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Pada tahun 2014 dan 2013, piutang dari Alim Brothers, Pte Ltd merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas.

In 2014 and 2013, the receivable from Alim Brothers, Pte Ltd are receivable of Entity's utility.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak-pihak berelasi tersebut tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

13. PURCHASE ADVANCES OF FIXED ASSETS

Akun ini merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan, serta kontrak konstruksi bangunan dalam rangka perluasan Entitas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing masing Rp263.679.982 dan Rp1.539.179.500.

This account represent purchase advances of machinerics and equipment, advance for construction of building in connection with the Entity's expansion. The balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp263,679,982 and Rp1,539,179,500, respectively.

Entitas tidak mempunyai saldo uang muka pembelian aset tetap kepada pihak berelasi.

The Entity doesn't have purchase advances of fixed assets to related party.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari :

This account consists of :

	1 Januari / January 1, 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2014	
Biaya perolehan:							At cost:
Pernilikan langsung							Direct acquisition:
Tanah	138.178.002.731	-	-	-	2845.408.047	141.023.410.778	Land
Bangunan	130.199.868.790	-	-	3.886.820	2.681.473.349	132.885.228.959	Building
Mesin dan peralatan	1.595.894.703.679	7.336.760.005	-	16.651.751.422	39.697.089.520	1.659.580.306.626	Machinery and equipment
Kendaraan	43.721.730.658	894.709.000	-	-	926.234.216	45.542.688.874	Vehicle
Inventaris	18.347.830.563	119.76.586	-	-	383.554.407	18.830.521.356	Office equipment
Aset sewa pembiayaan							Leasing asset
Kendaraan	404.164.510	-	-	-	9.930.070	404.134.580	Vehicle
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	85.293.502	2.524.562.266	-	(3.886.820)	87.087.622	2.692.856.570	Building
Mesin dan peralatan	29.094.781.962	3.718.529.447	-	(16.651.751.422)	(4.704.176.837)	11.457.183.150	Machinery and equipment
Jumlah	1.956.006.418.195	14.595.288.284	-	-	41.928.628.403	2.012.526.126.882	Sub Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pernilikan langsung							Direct acquisition:
Bangunan	92.055.307.221	2.613.995.182	-	-	3.179.190.247	97.848.192.650	Building
Mesin dan peralatan	989.499.868.778	45.604.556.273	-	-	35.895.459.778	1.071.089.684.831	Machinery and equipment
Kendaraan	40.187.022.380	1.512.188.744	-	-	1.387.773.694	43.056.984.838	Vehicle
Inventaris	17.372.854.203	311.151.946	-	-	462.587.462	18.146.593.612	Office equipment
Aset sewa pembiayaan							Leasing asset
Kendaraan	338.913.211	72.130.000	-	-	33.056.024	444.021.235	Vehicle
Jumlah	1.139.453.967.703	50.203.542.147	-	-	40.028.607.205	1.230.586.177.145	Sub Total
Nilai buku	816.552.450.492					781.940.149.737	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari / January 1, 2013	Pertambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2013	
Asa langsung :							Direct cost :
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	109.621.895.677	-	-	-	28.556.107.034	138.178.002.731	Land
Bangunan	302.372.670.326	1.385.949	-	897.569.921	20.937.642.638	130.100.868.700	Building
Mesin dan peralatan	1.219.940.870.683	6.932.101.760	-	38.868.548.335	330.144.184.701	1.595.884.705.679	Machinery and equipment
Kendaraan	40.172.207.870	-	(5.241.032.424)	-	8.790.575.212	43.721.750.658	Vehicle
Inventaris	14.379.182.083	71.706.540	-	105.204.686	3.791.757.034	18.347.850.363	Office equipment
Asi sewa perbantuan							Leasing cost
Kendaraan	384.100.228	-	-	-	100.058.282	484.164.510	Vehicle
Asi dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	805.540.000	118.343.825	-	(897.569.921)	(13.720.462)	85.293.502	Building
Mesin dan peralatan	51.000.330.003	11.160.538.963	-	(38.973.753.221)	5.811.065.419	29.004.781.962	Machinery and equipment
Jumlah	1.538.845.103.730	18.284.676.991	(5.241.032.424)	-	404.117.669.898	1.956.606.418.105	Sub Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	70.025.979.386	2.580.887.771	-	-	19.439.340.065	92.065.107.221	Building
Mesin dan peralatan	739.135.061.232	44.008.509.352	-	-	206.756.298.194	989.489.868.778	Machinery and equipment
Kendaraan	31.200.240.056	1.892.329.193	(1.278.751.939)	-	8.372.605.070	40.187.622.380	Vehicle
Inventaris	13.446.149.312	324.135.678	-	-	3.602.569.212	17.372.854.205	Office equipment
Asi sewa perbantuan							Leasing cost
Kendaraan	192.053.118	72.150.080	-	-	74.712.092	338.915.211	Vehicle
Jumlah	835.900.483.101	48.887.711.991	(1.278.751.939)	-	237.845.524.634	1.139.453.967.705	Sub Total
Nilai buku	684.845.820.627					816.552.450.402	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: *Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:*

	2014	2013	
Harga jual	-	3.661.363.637	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	-	(3.962.280.485)	Less: Net book value
Kerugian atas pelepasan	-	(300.916.848)	Loss on disposal

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: *Depreciation expenses are allocated as follows:*

	2014	2013	
Beban pabrikasi	48.876.919.333	47.180.897.800	Manufacturing expenses
Beban penjualan	15.344.499	16.023.650	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.311.278.315	1.690.790.545	General and administrative expenses
Jumlah	50.203.542.147	48.887.711.995	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai wajar untuk masing-masing jenis aset tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 untuk tanah adalah sebesar Rp98 milyar, bangunan sebesar Rp71 milyar, sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp14.150.039.720 dan Rp29.180.075.464.

Per 31 Desember 2014, aset dalam pelaksanaan sebesar Rp14 milyar terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi mesin tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2015 dan 2016 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 20%-90%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku Leader) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD160.000.000 dan Rp3.395.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan sebesar USD167.000.000 dan Rp3.075.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Per 31 Desember 2014 dan 2013, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

14. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2014 and 2013 for land amounted to Rp98 billion, building amounted to Rp71 billion, meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Construction in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2014 and 2013 amounted to Rp14,150,039,720 and Rp29,180,075,464, respectively.

As of December 31, 2014, assets under construction amounted to Rp14 billion mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2015 and 2016 with current percentages of completion between 20%-90%.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD160,000,000 and Rp3,395,000,000 as of December 31, 2014 and USD167,000,000 and Rp3,075,000,000 as of December 31, 2013.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:	Consist of:		
	2014	2013	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri	70.187.538.395	618.422.623.365	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	46.954.952.045	42.550.572.791	Local suppliers
Jumlah	117.142.490.440	660.972.996.156	Total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Anekakabel Ciptaguna	12.697.498.800	6.708.738.593	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Maspion	5.200.536.068	3.327.527.063	PT Maspion
Alim Brothers, Pte. Ltd	3.970.257.107	3.457.782.566	Alim Brothers, Pte. Ltd
Chin Fung Trading Co.	2.650.007.596	3.170.753.122	Chin Fung Trading Co.
Southern Aluminium Industry, Ltd	1.709.094.769	1.728.456.667	Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	1.210.088.918	278.190	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Indal Steel Pipe	61.629.150	97.941.360	PT Indal Steel Pipe
PT Trisolapack Indah	49.780.800	37.621.650	PT Trisolapack Indah
PT Maspion Industrial Estate	1.504.692	-	PT Maspion Industrial Estate
PT Maspion Elektronik	-	25.300	PT Maspion Elektronik
PT Alaskair Maspion Indonesia	-	372.650	PT Alaskair Maspion Indonesia
Jumlah	27.550.397.900	18.529.497.161	Total
Jumlah	144.692.888.340	679.502.493.317	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	74.230.543.099	616.492.639.771	U.S. Dollar
Rupiah	64.977.465.637	52.722.877.597	Rupiah
Euro	1.933.855.856	3.021.315.323	Euro
SG Dollar	1.751.781.399	1.887.955.254	SG Dollar
RMB	1.138.999.321	2.735.343.660	RMB
GB Poundsterling	254.211.500	1.722.751.452	GB Poundsterling
HK Dollar	206.168.956	289.372.112	HK Dollar
JPY	123.929.168	191.366.725	JPY
AU Dollar	75.933.404	128.279.388	AU Dollar
NT Dollar	-	310.592.035	NT Dollar
Jumlah	144.692.888.340	679.502.493.317	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2014	2013	
Listrik dan air	10.088.172.345	6.611.760.874	Electricity and water
Gaji	941.141.532	1.875.453.020	Salary
Provisi dan bunga	785.575.032	1.626.827.923	Provision and interest
Jasa manajemen	270.000.000	270.000.000	Management fee
Lain-lain	508.585.093	364.359.000	Others
Jumlah	12.593.474.002	10.748.400.817	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 34).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 34).

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

	2014	2013	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD37.071.686 tahun 2014 IDR 96.550.000.000 tahun 2014 dan IDR 96.550.000.000 tahun 2013	557.721.769.619	96.550.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD37,071,686 in 2014 IDR 96,550,000,000 in 2014 and IDR 96,550,000,000 in 2013
PT Bank OCBC NISP Tbk USD 33.990.876 tahun 2014 dan USD29.959.962 tahun 2013	422.846.499.430	365.181.979.865	PT Bank OCBC NISP Tbk USD 33,990,876 in 2014 and USD29,959,962 in 2013
PT Bank ANZ Indonesia USD 28.157.457 tahun 2014 dan USD 5.187.268 tahun 2013	350.278.768.936	63.227.610.749	PT Bank ANZ Indonesia USD28,157,457 in 2014 and USD 5,187,268 in 2013
PT Bank DBS Indonesia USD26.502.770 tahun 2014 dan USD 961.244 tahun 2013	329.694.464.025	11.716.604.579	PT Bank DBS Indonesia USD 26,502,770 in 2014 and USD 961,244 in 2013
Standard Chartered Bank USD13.433.372 tahun 2014 dan USD5.716.359 tahun 2013	167.111.147.307	69.676.698.754	Standard Chartered Bank USD 13,433,372 in 2014 and USD 5,716,359 in 2013
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD 10.535.245 tahun 2014 dan USD 6.065.025 tahun 2013	131.058.453.398	73.926.593.991	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD 10,535,245 in 2014 and USD 6,065,025 in 2013
PT Bank ICBC Indonesia USD 6.687.010 tahun 2014 USD 6.617.498 tahun 2013	83.186.405.395	80.660.685.878	PT Bank ICBC Indonesia USD 6,687,010 in 2014 and USD 6,617,498 in 2013
PT Bank Danamon Indonesia Tbk nihil tahun 2014 dan USD 10.258.539 tahun 2013	-	125.041.331.140	PT Bank Danamon Indonesia Tbk nil in 2014 and USD 10,258,539 in 2013
Jumlah	2.041.897.508.110	885.981.504.956	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Interest rate per annum for the current year

Dollar Amerika Serikat

2,5% - 5%

2,9% - 3,5%

U.S. Dollar

Rupiah

10,75%

7,9% -9,5%

Rupiah

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Import atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD60.000.000 (termasuk sub limit *Trust Receipt* sebesar USD60.000.000) dan fasilitas kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp96.550.000.000 dan USD60.000.000 (termasuk sublimit *Trust Receipt* sebesar USD10.000.000) dan fasilitas kredit *revolving* maksimum sebesar USD 10.000.000 pada tahun 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 September 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maksimal 233%;
- b. *EBITDA to interest* minimal 130%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Utang pada PT Bank OCBC NISP Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas Combined Trade Line, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, U/PAS*) dengan maksimum kredit sebesar USD40.000.000, Fasilitas Post Export Financing (POEF) sebesar USD5.000.000 dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD 10.000.000 pada tahun 2014 dan 2013. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

PT Bank ANZ Indonesia

Utang pada PT Bank ANZ Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas MOTF/LC atau SKBDN sebesar USD30.000.000 dan BNNUCR/Ekspor dengan maksimum kredit masing-masing USD5.000.000 pada tahun 2014 dan 2013. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 23 September 2010 dan telah diperbaharui dengan perjanjian terakhir tanggal 14 November 2014. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah tanggal 31 Juli 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represents working capital loan L/C or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD60,000,000 (include sub limit *Trust Receipt* amounted to USD60,000,000) and working capital loan facility amounted to Rp96,550,000,000 and USD60,000,000 (include sub limit *Trust Receipt* amounted to USD10,000,000) and revolving maximum USD10,000,000 in 2014 and 2013. The loan is extended until September 16, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maximum 233%;
- b. *EBITDA to interest* minimum 130%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The loan from PT Bank OCBC NISP Tbk, represents working capital loan for Combined Trade Line, L/C facility (*Sight, Usance, U/PAS*) with maximum credit of USD40,000,000, Post Export Financing (POEF) facility USD5,000,000 and Foreign Exchange Transaction amounted to USD10,000,000 in 2014 and 2013. The loan facility will mature on July 12, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

PT Bank ANZ Indonesia

The loan from PT Bank ANZ Indonesia, represents working capital credit with facility MOTF/ LC or SKBDN amounted to USD30,000,000 and BNNUCR/Export with a maximum credit of USD5,000,000 in 2014 and 2013. This Entity has a loan facility since September 23, 2010 and the last amended by agreement dated November 14, 2014. The maturity date of the facility is July 31, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Utang pada PT Bank DBS Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas *uncommitted short term* dengan maksimum kredit USD40.000.000 dan USD5.000.000 untuk fasilitas pembiayaan ekspor pada tahun 2014 dan 2013. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 8 April 2010 yang diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to EBITDA* maksimal 500%;
- Gearing ratio* maksimal 200%;
- Debt to equity ratio* maksimal 200%.

Standard Chartered Bank

Utang pada Standard Chartered Bank merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/ SKBDN*) sebesar USD30.000.000 pada tahun 2014 dan 2013. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Januari 2015. Perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan.

**The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited**

Utang pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda sebesar USD25.000.000, fasilitas kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (*UPAS*) sebesar USD25.000.000 serta fasilitas treasury yang memberikan fasilitas bagi Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot*, *forward* dan *option* sebesar USD500.000. Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini akan jatuh tempo 30 April 2015.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio keuangan: *gearing external ratio* maksimal 2:1 dan rasio lancar minimal 100%.

PT Bank ICBC Indonesia

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) sebesar USD10.000.000 pada tahun 2014 dan USD20.000.000 pada tahun 2013. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 September 2015. Perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan.

PT Bank DBS Indonesia

The loan from PT Bank DBS Indonesia, represents working capital credit with *uncommitted short term* with a maximum credit of USD40,000,000 and USD5,000,000 for export financing facility in 2014 and 2013. The Entity has a loan facility from April 8, 2010, the loan is extended until April 8, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to EBITDA* maximum 500%;
- Gearing ratio* maximum 200%;
- Debt to equity ratio* maximum 200%.

Standard Chartered Bank

The loan from Standard Chartered Bank represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN*) amounted to USD30,000,000 in 2014 and 2013. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on January 31, 2015. Credit agreement is still under extension.

**The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited**

The loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited represent working capital credit facility with *deferred payment credit* facility amounted to USD25,000,000 and *usance paid at sight (UPAS)* amounted to USD25,000,000 and treasury facilities that facilitate the Entity's for hedging transaction to exchange rate exposure through *spot*, *forward* and *option* amounted to USD500,000. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility will be mature on April 30, 2015.

The Entity should also meet certain financial ratio: *gearing external ratio* maximum 2:1 and *current ratio* minimum 100%.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) amounted to USD10,000,000 in 2014 and USD20,000,000 in 2013, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on September 28, 2015. The credit agreement is still under extension.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau *SKBDN*) dengan maksimum kredit sebesar USD15.000.000 pada tahun 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Februari 2015. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka. Perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 120%;
- b. *Debt service coverage ratio* minimal 120%;
- c. *Debt to EBITDA* maksimal 250%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, represents working capital loan for *Omnibus Trade, L/C facility (Sight, Usance, UPAS, TR or SKBDN)* with maximum credit of USD15,000,000 in 2014 and 2013. The loan is extended until February 14, 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance. The credit agreement is still under extension.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimum 120%;
- b. *Debt service coverage ratio* minimum 120%;
- c. *Debt to EBITDA* maximum 250%.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

18. PAYABLE DUE TO RELATED PARTY

	2014	2013	
PT Maspion	-	122.184.000.000	<i>PT Maspion</i>
Jumlah	-	122.184.000.000	Total

Seluruh utang kepada pihak berelasi tersebut merupakan utang yang timbul dari penerimaan pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those payable to related party above represents fund borrowing by the Entity which were made with no definite terms of repayment and without any collaterals.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2014	2013	<i>Carrying amount</i>
<u>Nilai tercatat</u>			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (USD18.185.185 tahun 2014 dan USD27.074.074 tahun 2013)	226.223.701.400	350.005.884.817	<i>(USD18,185,185 year 2014 and USD27,074,074 year 2013)</i>
PT Bank CTBC Indonesia (USD7.500.000 tahun 2014 dan nihil tahun 2013)	93.300.000.000	-	<i>PT Bank CTBC Indonesia (USD7,500,000 year 2014 and nil year 2013)</i>
Dollar Amerika Serikat - pihak ketiga PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 1.500.000 tahun 2014 dan USD 3.000.000 tahun 2013)	18.660.000.000	36.567.000.000	<i>United States Dollar - third parties PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 1,500,000 year 2014 and USD3,00,000 year 2013)</i>
Sub jumlah	338.183.701.400	366.572.884.817	<i>Sub total</i>
<u>Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi</u>			<i>Less: unamortized cost expense</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	(1.087.542.120)	(2.324.710.458)	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank CTBC Indonesia	(715.461.871)	-	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(71.442.920)	(280.420.134)	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Nilai wajar	336.309.254.489	363.967.754.225	<i>Fair value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	168.790.037.489	126.630.166.558	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang, neto	167.519.217.000	237.337.587.667	<i>Long-term portion, net</i>
Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	4% - 4,75%		<i>Interest rates per annum U.S. Dollar</i>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 25 November 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai USD40.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama (termasuk 6 bulan masa tenggang). Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 100%.
- b. *Gearing external ratio* maksimal 2:1

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On November 25, 2011, the Entity obtained a Long Term Loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounted to USD40,000,000. The period of the loan facility is 5 years from the date of first drawdown (including 6-month grace period). The installments of the principal is due every months.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimum 100%.
- b. *Gearing external ratio* maximum 2:1

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Utang pada PT Bank CTBC Indonesia, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD10.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 3 tahun dihitung sejak penarikan pertama dengan masa ketersediaan adalah 12 bulan yang berakhir pada tanggal 18 Maret 2015.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 100%
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 200%
- c. Rasio pembayaran dividen maksimum 50%

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk senilai USD10.000.000 pada tahun 2014 dan 2013. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 48 bulan dihitung sejak tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

Fasilitas ini tidak dijamin dengan aset.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 120%;
- b. *Debt service coverage ratio (EBITDA/Financing payment)* minimal 120%;
- c. *Long Term Debt/EBITDA Ratio* maksimal 250%.

PT Bank CTBC Indonesia

The loan from PT Bank CTBC Indonesia, represents medium term loan amounted to USD10,000,000. The period of the loan facility is 3 years from the date of first drawdown which availability period will be 12 month, which will be ended on March 18, 2015.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Debt to EBITDA* maximum 500%;
- b. *Debt to equity ratio* maximum 200%.
- c. *Dividend payout ratio* maximum 50%

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entity obtained a Long Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to USD10,000,000 in 2014 and 2013. The term of the loan is 48 months since drawdown of Credit Facility. The installments of the principal is due every 3 months.

The loan facilities is not secured by the assets.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimum 120%;
- b. *Debt service coverage ratio (EBITDA/Financing payment)* minimum 120%;
- c. *Long Term Debt/EBITDA Ratio* maximum 250%.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Piutang Pajak

Terdiri dari:

a. Taxes Receivable

Consist of:

	2014	2013	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Tahun 2014	70.355.421.118	-	<i>Year 2014</i>
Tahun 2013	62.414.071.363	62.414.071.363	<i>Year 2013</i>
Tahun 2012	-	69.254.924.570	<i>Year 2012</i>
Jumlah	132.769.492.481	131.668.995.933	Total

Pada tahun 2014, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2012 sebesar Rp69.254.924.570 berdasarkan SKPLB Nomor 00022/406/12/092/14 tanggal 21 April 2014.

In 2014, the Entity receive Tax Overpayment Assessment Letter Corporate Income Tax year 2012 amounted to Rp69,254,924,570 based on SKPLB Nomor 00022/406/12/092/14, dated April 21, 2014.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2014	2013	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	695.553.593	564.742.588	<i>Article 21</i>
Pasal 23	156.459.393	148.409.710	<i>Article 23</i>
Pasal 26	-	3.779.736	<i>Article 26</i>
Jumlah	852.012.986	716.932.034	Total

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefit (expenses) of the Entity are consist of as follows:

	2014	2013	
Pajak tangguhan	314.142.827	3.179.681.857	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat pajak	314.142.827	3.179.681.857	Total tax benefit

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of comprehensive income and taxable income of the Entity are as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak	1.634.820.237	22.939.050.450	<i>Income before tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(18.395.028.880)	(209.183.182.095)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Rugi sebelum pajak	(16.760.208.643)	(186.244.131.645)	<i>Loss before tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap	(2.520.584.533)	(16.487.238.562)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	3.712.205.838	2.271.667.313	<i>Post employment benefits</i>
Utang sewa pembiayaan	72.150.000	26.330.126	<i>Finance lease payable</i>
Jumlah	1.263.771.305	(14.189.241.123)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.071.161.377)	(938.319.377)	<i>Interest income subjected to Final tax</i>
Beban representasi dan sumbangan	3.730.100.512	3.200.798.034	<i>Representation and donations expenses</i>
Beban pegawai	914.508.850	1.232.640.222	<i>Employee expenses</i>
Laba setelah koreksi fiskal	3.573.447.985	3.495.118.879	<i>Gain after fiscal correction</i>
Rugi fiskal	(11.922.989.353)	(196.938.253.889)	Fiscal loss
Kompensasi rugi fiskal			<i>Tax loss compensation</i>
Tahun 2013	(37.036.759.913)	(37.036.759.913)	<i>Year 2013</i>
Tahun 2012	(56.334.906.503)	(56.334.906.503)	<i>Year 2012</i>
Jumlah rugi fiskal	(93.371.666.416)	(93.371.666.416)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pasal 22	69.771.959.641	61.365.025.322	<i>Article 22</i>
Pasal 23	583.461.477	1.049.046.041	<i>Article 23</i>
Jumlah	70.355.421.118	62.414.071.363	Total
Piutang pajak	70.355.421.118	62.414.071.363	Tax receivable

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2014	2013	
Aset pajak tangguhan			<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	23.342.916.604	23.342.916.604	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	61.938.642	Provision for declining in value of accounts
Imbalan pasca kerja	7.424.782.896	6.496.731.436	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan			<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual, bagian dari pendapatan komprehensif lain	(12.600.000)	(10.800.000)	Unrealized gain for available for sale securities, part of other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	(34.941.736.274)	(34.311.590.141)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(9.018.750)	(27.056.250)	Depreciation of leased assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(4.133.716.882)	(4.447.859.709)	Deferred tax liabilities- net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak	1.634.820.237	22.939.050.450	Income before tax
Dikurangi:			Less:
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(18.395.028.880)	(209.183.182.095)	Exchange difference due to translation of financial statements
Rugi sebelum pajak	(16.760.208.643)	(186.244.131.646)	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku:			<u>Tax benefit (expense) at effective tax rates:</u>
25% x (16.760.208.643)	4.190.052.161	-	25% x (16,760,208,643)
25% x (186.244.131.646)	-	46.561.032.911	25% x (186,244,131,646)
Jumlah	4.190.052.161	46.561.032.911	Total
Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	267.790.345	234.579.844	Interest income subjected to final tax
Beban representasi dan sumbangan	(932.525.128)	(800.199.509)	Representation expenses and donations
Beban pegawai	(228.627.213)	(308.159.770)	Employee expenses
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(2.982.547.338)	(42.507.571.620)	Correction taxable base of fiscal loss
Jumlah	(3.875.909.334)	(43.381.351.055)	Total
Jumlah manfaat pajak	314.142.827	3.179.681.857	Total tax benefit

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN**

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 978 karyawan di tahun 2014 dan 1.041 karyawan di tahun 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Beban jasa kini	3.032.522.760	2.617.131.214	Current service cost
Beban bunga	4.268.163.125	2.129.342.786	Interest cost
Keuntungan aktuarial neto yang diakui	1.931.450.125	878.611.915	Recognized net actuarial gain
Beban jasa lalu	353.448.133	353.448.133	Past service cost
Jumlah	9.585.584.143	5.978.534.048	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas	64.933.505.703	54.987.483.974	Present value obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(32.201.789.141)	(25.614.525.117)	Unrecognized actuarial gain loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	(3.032.584.978)	(3.386.033.111)	Unrecognized past services cost - non vested
Liabilitas neto	29.699.131.584	25.986.925.746	Net liability

Mutasi liabilitas neto yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal	25.986.925.746	23.715.258.433	Beginning balance
Jumlah dibebankan ke operasi	9.585.584.143	5.978.534.048	Benefit expense for current year
Pembayaran manfaat	(5.873.378.305)	(3.706.866.735)	Utilization during the year
Saldo akhir tahun	29.699.131.584	25.986.925.746	Balance at end of the year

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	64.933.505.703	54.987.483.974	41.361.693.269	32.990.595.431	23.753.660.124	Present value obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	64.933.505.703	54.987.483.974	41.361.693.269	32.990.595.431	23.753.660.124	Deficit
Penyesuaian liabilitas program	8.518.714.149	(12.586.183.440)	(6.487.874.955)	(6.591.820.855)	(4.557.052.966)	Experience adjustments on plan liabilities

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 978 employees in 2014 and 1,041 employees in 2013.

Post-employment benefit expenses charged to statements of comprehensive income as follows:

Employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

Changes of net liabilities recognized in the statements of financial positions are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	7,97% per tahun/per annum	8,69% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	Salary incremental rate
Tabel kematian	TMI - 2011		Mortality table
Tingkat cacat	5% TMI - 2011		Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ years		Normal retirement age

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2014 and 2013 based on the report provided by PT Sirca Datapro Perdana:

Pemegang Saham	31 Desember 2014/December 31, 2014			Shareholders
	Jumlah Saham Ditampilkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Jumlah Rp	
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
PT Amugerah Investindo	17.536.860	2,85%	4.384.215.000	PT Amugerah Investindo
PT Alumindo Industrial Estate	17.197.000	2,79%	4.299.250.000	Estate
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Direktur	240.000	0,04%	60.000.000	Welly Muliawan - Director
Badiprajogo Limanto - Komisaris	25.000	0,00%	6.250.000	Commissioner
PT Alim Investindo	20.374	0,00%	5.093.500	PT Alim Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	100.223.200	16,27%	25.055.800.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	616.000.000		154.000.000.000	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2013/December 31, 2013			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Shares Issued and Paid-up</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital Jumlah Rp</i>	
PT Husin Investama	112.696.589	36,59%	56.348.294.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	46.729.738	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	19.600.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	19.219.352	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	18.231.852	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	17.534.352	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
Alim Markus - Direktur	4.527.500	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	280.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Direktur	120.000	0,04%	60.000.000	Welly Muliawan - Director
Budiprajogo Limanto - Komisaris	12.500	0,00%	6.250.000	Budiprajogo Limanto - Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	69.048.117	22,42%	34.524.058.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	308.000.000		154.000.000.000	Total

Pada tanggal 30 Januari 2014, Entitas telah melakukan *stock split* perubahan nilai nominal saham Entitas dengan rasio 1:2 dimana nilai nominal dari Rp500 menjadi Rp250 per lembar saham. Aksi korporasi *stock split* tersebut telah disetujui oleh pemegang saham berdasarkan RUPS dalam akta notaris No.51 tanggal 20 Juni 2013 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notaris di Surabaya serta persetujuan dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-00351/BELPPR/01-2014 tanggal 30 Januari 2014.

On January 30, 2014, The Entity has conducted a *stock split* changes in the nominal value of Entity's shares with ratio 1:2 where the nominal value of Rp500 to Rp250 per share. Corporate action *stock split* approved by the Annual General Meeting of Shareholders according to notarial deed No.51 dated June 20, 2013 of Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notary in Surabaya with approval from the Indonesia Stock Exchange based on the Letter No. S-00351 / BELPPR / 01-2014 dated January 30, 2014.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Agio saham:			Excess proceeds over par value:
Penawaran perdana - 1997	73.920.000.000	73.920.000.000	Initial public offering - 1997
Biaya emisi saham	(7.481.149.385)	(7.481.149.385)	Share issuance cost
Jumlah	66.438.850.615	66.438.850.615	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. DIVIDEN

Pada tahun 2014, Entitas telah membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp12.320.000.000 atau sebesar Rp 20 per saham, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2014 sesuai dengan Akta No. 85 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., sedangkan pada tahun 2013 Entitas telah membagikan dividen sebesar Rp6.160.000.000 atau sebesar Rp 20 per saham, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2013 sesuai dengan Akta Notaris No. 50 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H.

24. DIVIDEND

In 2014, the Entity distribute cash dividend to the shareholders amounted to Rp12,320,000,000 billion or Rp20 per share based on the Annual Shareholders General Meeting on June 24, 2014 in accordance with the Notarial Deed No. 85 of Notary Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., whereas in 2013, the Entity distribute cash dividend to the shareholders amounted to Rp6,160,000,000 or Rp20 per share, based on the Annual Shareholders General Meeting dated June 20, 2013 in accordance with the Notarial Deed No. 50 of Notary Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H.

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	2014	2013	
Ekspor	2.298.294.289.288	1.843.241.027.000	<i>Export</i>
Lokal	1.037.793.265.549	1.028.072.420.075	<i>Local</i>
Jumlah	3.336.087.554.837	2.871.313.447.075	<i>Total</i>

16,23% dan 13,35% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 34).

16.23% and 13.35% of the total revenue in 2014 and 2013 respectively, were made to related parties (note 34).

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2014 dan 2013:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2014 and 2013, respectively:

	2014	2013	
Empire Resources	1.533.824.957.811	1.364.515.540.933	<i>Empire Resources</i>
PT Maspion	380.939.765.219	370.848.877.150	<i>PT Maspion</i>
Jumlah	1.914.764.723.030	1.735.364.418.083	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	2014	2013	
Bahan baku yang digunakan	2.823.563.962.121	2.115.290.713.989	Raw material used
Tenaga kerja langsung	64.366.930.216	52.047.648.963	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Bahan pembantu	202.568.320.712	212.449.372.498	Indirect material
Listrik dan air	89.054.638.060	76.460.316.532	Electricity and water
Penyusutan	48.876.919.333	47.180.897.800	Depreciation
Tenaga kerja tidak langsung	28.346.872.506	30.512.334.818	Indirect labor
Perbaikan dan pemeliharaan	21.592.598.620	26.850.192.977	Repairs and maintenance
Lain-lain	2.130.499.411	3.043.585.580	Others
Jumlah beban produksi	3.280.500.740.979	2.563.835.063.157	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	317.515.912.245	405.536.935.188	At beginning of year
Akhir tahun	(518.457.571.990)	(317.515.912.245)	At end of year
Beban pokok produksi	3.079.559.081.234	2.651.856.086.100	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	73.540.382.759	66.256.406.738	At beginning of year
Akhir tahun	(191.335.318.842)	(73.540.382.759)	At end of year
Beban pokok penjualan - barang jadi	2.961.764.145.151	2.644.572.110.079	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - bahan	168.912.838.319	1.812.804.511	Cost of goods sold - materials
Selisih kurs penjabaran atas translasi laporan keuangan	39.402.683.024	51.487.760.250	Exchange difference due to translation of financial statement
Beban pokok pendapatan	3.170.079.666.494	2.697.872.674.840	Cost of revenue

17,83% dan 14,80% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 34).

17.83% and 14.80% of total purchase of raw materials in 2014 and 2013, respectively, were made from related parties (note 34).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2014 dan 2013:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2014 and 2013:

	2014	2013	
Fausto Holding Limited	836.246.069.179	611.935.529.720	Fausto Holding Limited
Deemon Pte, Ltd	664.760.219.799	-	Deemon Pte, Ltd
Great Metal Internation Trading Co, Ltd	553.664.038.386	-	Great Metal Internation Trading Co, Ltd
Southern Aluminium Industry, Ltd	475.339.683.931	351.716.394.512	Southern Aluminium Industry, Ltd
Jumlah	2.530.010.011.295	963.651.924.233	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2014	2013	
Pengangkutan	22.083.166.046	17.716.013.220	Freight
Administrasi bank	6.230.796.897	3.924.983.350	Bank charge
Pegawai	4.302.597.934	3.724.577.327	Employees
Ekspor	1.825.051.500	2.357.267.369	Export
Klaim penjualan	1.763.314.807	3.621.389.354	Sales claims
Jasa manajemen	1.500.000.000	1.500.000.000	Management fee
Komisi penjualan	529.027.197	257.986.862	Sales commission
Perjalanan dinas dan akomodasi	417.906.401	358.016.057	Travel and accommodation
Pemeliharaan dan perbaikan	115.457.236	151.293.935	Repair and maintenance
Pos atau paket	69.111.553	84.221.234	Post or package
Promosi atau iklan	91.526.296	56.800.200	Promotion or advertisement
Lain-lain	160.839.061	155.921.336	Others
Jumlah	39.088.794.928	33.908.470.244	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	2013	
Pegawai	29.231.012.386	31.410.448.542	Employee
Imbalan pasca kerja	9.585.584.143	2.271.667.313	Post-employment benefits
Iuran	2.730.315.243	2.135.615.786	Subscription
Representasi	2.465.823.725	2.434.978.546	Representation
Jasa manajemen	1.500.000.000	1.500.000.000	Management fee
Penyusutan	1.311.278.315	1.690.790.545	Depreciation
Sumbangan	1.262.816.888	762.652.089	Donation
Perjalanan dinas dan akomodasi	831.834.169	945.676.950	Travel and accommodation
Perijinan dan dokumen	701.348.443	561.865.603	Permits and documentation
Akuntansi dan sekretariat	642.666.490	446.650.000	Accounting and secretarial
Beban kantor	622.201.991	652.630.680	Office expense
Pemeliharaan dan perbaikan	497.938.112	572.457.609	Repair and maintenance
Pajak bumi dan bangunan	413.024.069	414.337.354	Property tax
Telekomunikasi	290.502.933	377.426.080	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	3.815.042.190	2.818.355.575	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	55.901.389.097	48.995.552.672	Total

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

	2014	2013	
Piutang pihak berelasi	3.880.374.224	6.977.057.604	Receivable from related parties
Deposito berjangka dan jasa giro	1.071.161.377	938.332.124	Time deposits and current accounts
Jumlah	4.951.535.601	7.915.389.728	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) MATA UANG ASING

30. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

	2014	2013	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	10.180.607.659	(31.313.078.337)	Gain (loss) on foreign exchange
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing neto	10.180.607.659	(31.313.078.337)	Gain (loss) on foreign exchange-net

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2014	2013	
Beban bunga dari utang:			Interest expense from liabilities:
Bank	70.053.645.960	43.303.328.037	Bank loan
Pihak-pihak berelasi	15.495.374.758	1.797.176.477	Related parties
Beban provisi	1.751.924.625	1.757.585.115	Provision expense
Lain-lain	176.612.230	192.992.716	Others
Jumlah	87.477.557.573	47.051.082.345	Total

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2014			2013			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		
Aset							Assets
Kas dan setara-kas	2.516.004.183	202.251	IDR	11.539.693.321	946.730		Cash and cash equivalents
	57.887	9.460	RMB	853.811	140.040		
Investasi jangka pendek	163.774.466	13.165	IDR	12.470.100	1.023		Short-term investment
Piutang usaha	139.882.627.076	11.244.584	IDR	97.197.871.658	7.974.229		Accounts receivable
	7.490	11.663	GBP	7.490	989		
Pajak dibayar di muka	91.982.643.932	7.394.103	IDR	201.657.592.924	16.554.238		Prepaid taxes
Uang muka pembelian	50.775.055.365	4.081.596	IDR	47.143.788.728	3.867.732		Purchase advance
	93.722	114.011	EUR	133.130	183.726		
	2.682.630	345.826	HKD	4.301.308	554.704		
	3.983	6.201	GBP	1.858	3.063		
	153.881	116.350	SGD	264.573	208.984		
	52.839	8.635	RMB	7.354.910	1.206.337		
	-	-	NTD	285.790	9.549		
Investasi yang tersedia dijual	50.400.000	4.051	IDR	43.200.000	3.544		Available for sale securities
Piutang dari pihak-pihak berelasi	63.538.000.000	5.107.556	IDR	39.416.490.630	3.235.776		Receivable due from related parties
Jaminan	10.000.000	804	IDR	10.000.000	820		Guarantee
Jumlah Aset		28.660.456			34.889.474		Total Assets

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING (lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
 (continued)**

	2014			2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	64.977.465.637	5.223.269	IDR	52.722.877.597	4.325.447	Accounts payable
	560.253	91.559	BMB	1.368.205	224.410	
	127.788	155.455	EUR	179.611	247.872	
	185.922	140.818	SGD	196.090	154.890	
	13.124	20.435	GBP	85.723	141.337	
	1.188.783	9.962	JPY	1.647.299	1.569.979	
	128.560	16.573	HKD	184.088	23.740	
	-	-	NTD	762.657	25.328	
	7.431	6.104	AUD	11.795	10.524	
Beban yang masih harus dibayar	12.593.474.002	1.012.337	IDR	10.748.400.817	881.812	Accrued expenses
Utang jangka pendek	96.550.000.000	7.761.254	IDR	96.550.000.000	7.921.076	Short-term loans
Utang kepada pihak-pihak berelasi	-	-	IDR	122.184.000.000	10.024.120	Payable due to related parties
Utang lain-lain	455.436.362	36.611	IDR	484.542.603	39.752	Other payable
Utang pajak	852.012.986	68.490	IDR	716.932.034	58.818	Taxes payable
Utang dividen	769.780.234	61.879	IDR	716.259.847	58.763	Dividend payable
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	29.669.131.584	2.387.390	IDR	25.986.925.746	2.131.998	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas		16.992.136			17.840.066	Total liabilities
Aset - Neto		11.668.320			7.049.400	Assets - Net

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2014	2013	
Laba periode berjalan	1.948.963.064	26.118.732.307	Income for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	616.000.000	308.000.000	Total weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	3,16	84,80	Basic earnings per share

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

33. EARNINGS PER SHARE (continued)

The Entity did not compute for diluted earning per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are the same or partly the same as those of the Entity.

PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Chin Fung Trading, Co.
Alim Brothers, Pte. Ltd.
PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Anekakabel Ciptaguna
PT Heisei Stainless Steel Industry
PT Maspion Elektronik
PT Indal Steel Pipe
PT Indal Gypsum Industri
Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Maxim Maspion
PT UACJ Indal Aluminium
PT Maspion Industrial Estate
PT Maspion Energy Mitratama

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 16,23% dan 13,35% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 merupakan pendapatan kepada pihak-pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 3,78% dan 1,83% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Revenue to related parties are 16.23% and 13.35% in 2014 and 2013 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, supplies and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 25). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 3.78% and 1.83% of total assets as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2014	2013	
PT Maspion	380.939.765.219	370.848.877.150	<i>PT Maspion</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	116.688.445.969	-	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	38.406.066.450	5.775.730.018	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	3.320.902.271	4.908.416.310	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indalex	960.444.200	76.942.800	<i>PT Indalex</i>
PT UACJ Indal Aluminium	660.127.500	593.938.900	<i>PT UACJ Indal Aluminium</i>
PT Indal Steel Pipe	190.700.350	662.317.575	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Maspion Elektronik	138.320.200	253.374.100	<i>PT Maspion Elektronik</i>
PT Indal Gypsum Industri	68.447.300	100.111.400	<i>PT Indal Gypsum Industri</i>
Lain-Lain	193.084.100	59.618.700	<i>Others</i>
Jumlah	541.566.303.559	383.279.326.953	Total

b. Pembelian bahan baku kepada pihak-pihak berelasi pada tahun 2014 dan 2013 adalah 17,83% dan 14,80% dari total pembelian. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 26). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 18.249 MT dan 15.157 MT masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1,06% dan 0,88% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2014 and 2013 are 17.83% and 14.80%, respectively of total purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 26). Total quantity purchases amounted to 18,249 MT and 15,157 MT, respectively in 2014 and 2013. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 1.06% and 0.88% of the total liabilities as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2014	2013	
Southern Aluminium Industry, Ltd	475.339.683.931	351.716.394.512	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
PT Maspion	12.730.125.889	15.060.491.170	<i>PT Maspion</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	9.350.863.440	12.368.791.159	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	1.089.026.543	78.944.830	<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
PT Indal Gypsum Industri	10.256.100	20.723.700	<i>PT Indal Gypsum Industri</i>
PT Indal Steel Pipe	8.306.500	32.563.100	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
Jumlah	498.528.262.403	379.277.908.471	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2014 dan 2013 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 27 dan 28). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp3.880.374.224 tahun 2014 dan Rp6.977.057.604 tahun 2013 (catatan 29). Beban bunga atas utang kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp15.495.374.758 tahun 2014 dan Rp1.797.176.477 tahun 2013 (catatan 31). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11, 12 dan 18.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2014	2013	Geographical Market
Amerika Serikat	1.817.044.187.324	1.594.043.625.162	United States of America
Indonesia	1.037.793.265.549	1.028.072.420.075	Indonesia
Asia	374.464.041.743	209.794.847.317	Asia
Australia	51.382.943.288	25.648.873.803	Australia
Eropa	36.699.023.326	2.529.379.050	Europe
Timur Tengah	18.704.093.607	11.224.301.668	Middle East
Jumlah	3.336.087.554.837	2.871.313.447.075	Total

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

Jenis produk	2014	2013	Product type
Sheet	2.872.384.006.611	2.381.978.404.173	Sheet
Foil	463.703.548.226	489.335.042.902	Foil
Jumlah	3.336.087.554.837	2.871.313.447.075	Total

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to Rp3,000,000,000 in 2014 and 2013, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 27 and 28). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 16).
- d. Interest income from receivable from related parties amounted to Rp3,880,374,224 in 2014 and Rp 6,977,057,604 in 2013 (note 29). Interest expense on payable to related parties amounted to Rp15,495,374,758 in 2014 and Rp1,797,176,477 in 2013, respectively (note 31). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 16).
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 11, 12 and 18.

35. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and Entity policy is not to restrict exposure to only one particular financial institutions, but in various financial institutions.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditur, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivable consists of:

	2014	2013	
Bank	51.387.245.302	25.870.345.262	<u>Bank</u>
Piutang usaha			<u>Accounts receivable</u>
Pihak ketiga	157.242.707.899	150.231.038.537	Third parties
Pihak berelasi	121.510.103.765	50.443.807.801	Related parties
Piutang lain-lain	35.123.006.028	491.238.618	Other receivables

b. Risiko Mata Uang

b. Currency Risk

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did purchase imported raw materials and indirect materials, in real terms, currency risk does not effect significantly for the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

b. Currency Risk (continued)

Pada tahun 2014 dan 2013, 81% dan 64% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

In 2014 and 2013, 81% dan 64% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dollar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert Rupiah into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Entity.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Per 31 Desember 2014, apabila Dollar Amerika Serikat menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar Rp7,15 milyar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2014, if the United States Dollar had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by Rp7.15 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Risiko Suku Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

Financial liability with interest bearing consist of:

	2014	2013	
Pinjaman bank jangka pendek	2.041.897.508.110	885.981.504.956	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	336.309.254.489	363.967.754.225	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	-	122.184.000.000	Payable due to related parties

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Per 31 Desember 2014, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 1,96 milyar sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

c. Interest Rate Risk (continued)

As of December 31, 2014, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 1,96 billion as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2014 / December 31, 2014				
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	
Liabilitas				LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	117.142.490.440	117.142.490.440	-	Third parties
Pihak berelasi	27.550.397.900	27.550.397.900	-	Related parties
Utang lain-lain	455.436.362	455.436.362	-	Other payables
Utang dividen	769.780.234	769.780.234	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	12.593.474.002	12.593.474.002	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2.041.897.508.110	2.041.897.508.110	-	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	338.183.701.400	170.664.484.400	167.519.217.000	Long-term bank loan
Jumlah	2.538.592.788.448	2.371.073.571.448	167.519.217.000	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 MAINTENANCE (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	
Liabilitas				LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	660.972.996.156	660.972.996.156	-	Third parties
Pihak berelasi	18.529.497.161	18.529.497.161	-	Related parties
Utang lain-lain	484.542.603	484.542.603	-	Other payables
Utang dividen	716.259.847	716.259.847	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	10.748.400.817	10.748.400.817	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	885.981.504.956	885.981.504.956	-	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	366.572.884.817	129.235.297.150	237.337.587.667	Long-term bank loan
Jumlah	1.944.006.086.357	1.706.668.498.690	237.337.587.667	Total

e. Pengelolaan Modal

e. Capital Maintenance

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2014 and 2013. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view of changes in economic conditions. These adjustments may be by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2014 and 2013.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Pinjaman bank jangka pendek	2.041.897.508.110	885.981.504.956	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	336.309.254.489	363.967.754.225	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	122.184.000.000	Payable due to related party
Total pinjaman berdampak bunga	2.378.206.762.599	1.372.133.259.181	Total interest bearing loans
Total ekuitas	641.035.778.235	657.341.556.453	Total equity
Rasio pengungkit	370,99%	208,74%	Gearing ratio

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

e. Capital Maintenance (continued)

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example price deviation) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013.

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	51.502.003.307	51.502.003.307	27.850.189.137	27.850.189.137	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	210.340.535.808	210.340.535.808	222.197.822.518	222.197.822.518	Short-term investment
Piutang usaha	278.752.811.664	278.752.811.664	200.674.846.338	200.674.846.338	Accounts receivable
Piutang lain-lain	35.123.006.028	35.123.006.028	491.238.618	491.238.618	Other receivable
Uang muka pembelian	231.919.336.739	231.919.336.739	104.473.669.813	104.473.669.813	Purchase advances
Beban dibayar dimuka	1.563.395.259	231.919.336.739	1.417.578.728	1.417.578.728	Prepaid expenses
Uang muka pembelian aset tetap	263.679.982	263.679.982	1.539.179.500	1.539.179.500	Purchase advance of fixed assets
Piutang dari pihak-pihak berelasi	65.499.441.546	65.499.441.546	39.416.490.630	39.416.490.630	Receivable due from related parties
Investasi yang tersedia untuk dijual	50.400.000	50.400.000	43.200.000	43.200.000	Available for sale securities
Jaminan	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	Guarantee
Jumlah	875.024.610.333	1.105.380.551.813	598.114.215.282	598.114.215.282	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	144.692.888.340	144.692.888.340	679.502.493.317	679.502.493.317	Accounts payable
Utang lain-lain	455.436.362	455.436.362	484.542.603	484.542.603	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	12.593.474.002	12.593.474.002	10.748.400.817	10.748.400.817	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2.041.897.508.110	2.041.897.508.110	885.981.504.956	885.981.504.956	Short-term bank borrowings
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	Finance lease payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	-	-	122.184.000.000	122.184.000.000	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	338.183.701.400	336.309.254.489	366.572.884.817	363.967.754.225	Long-term bank loan
Jumlah	2.537.825.008.214	2.535.948.561.303	2.065.473.826.510	2.062.868.695.918	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Halaman ini sengaja dikosongkan

Halaman ini sengaja dikosongkan



ALAMAT EMAIL
EMAIL ADDRESS
cs@alumindo.com

SITUS INTERNET
WEBSITE ADDRESS
<http://www.alumindo.com>

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT
Paul Hadiwinata, Hidajat,
Arsono, Ade Fatma & Rekan
(a member firm of PKF International)
Jl. Ngagel Jaya 90
Surabaya 60283
Indonesia

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR
PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar 18, Menteng
Jakarta 10340
Indonesia



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY



*The South East Asia Leading
Flat Rolled Aluminium Manufacturer*



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
SAWOTRATAP, GEDANGAN
SIDOARJO 61254, INDONESIA
PHONE : +62 31 8531531
FAX : +62 31 8532608

HEAD OFFICE
JL. KEMBANG JEPUN NO. 38 - 40,
SURABAYA 60162, INDONESIA
PHONE : +62 31 3530333, 3531445
FAX : +62 31 3533055, 3533218

REPRESENTATIVE OFFICE
MASPION PLAZA, 15 - 17 FLOOR
JL. GUNUNG SAHARI KAV. 18
JAKARTA 14420, INDONESIA
PHONE : +62 21 64701000
FAX : +62 21 64701025

